ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL GENERASI Z DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BSI *MOBILE* DI KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

WIDYA PUSPITA SARI

20 0402 0160

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025

ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL GENERASI Z DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BSI *MOBILE* DI KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

WIDYA PUSPITA SARI

20 0402 0160

Pembimbing:

Hamida, S.E.Sy, M.E.Sy.

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Widya Puspita Sari
NIM	: 2004020160
Program Studi	: Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang terdapat di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Palopo, 13 November 2024
Yang membuat pernyataan

Widya Puspita Sari
NIM. 2004020160

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Analisis Kinerja Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Kota Palopo yang ditulis oleh Widya Puspita Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020160, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 23 Rajab 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 7 Februari 2025

TIM PENGUJI

1.	Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.	Ketua Sidang	( )
2.	Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.	Sekretaris Sidang	( )
3.	Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H.	Penguji I	( )
4.	Muh. Ginanjar, S.E., M.M.	Penguji II	( )
5.	Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.	Pembimbing	( )

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعَلَمِيْنَ وَالصَّلَاةُوَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَامُحَمَّدٍوَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ

(امابعد)

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan Judul "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo" setelah melalui proses yang lama. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, arahan, masukan dan dorongan dari berbagai pihak yang semuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Ancu tercinta dan Ibunda Asna yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik penulis dengan kasih sayang yang tak kenal lelah dan putus asa sehingga penulis dapat menuntut ilmu sampai saat ini, serta dukungan baik moral maupun materi sehingga penulis mampu bertahan untuk menyelasaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyana Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muh. Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Umar, S.E., M.S.E. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah. beserta para dosen staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dosen Pembimbing Hamida, S.E.Sy, M.E.Sy. yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Kepada Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Penguji I dan Muh. Ginanjar, S.E., M.M. selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Arzal Syah., S.E., M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen dan Seluruh Staf Pegawai IAIN palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi.

8. Abu Bakar, S,Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap Staff yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengmpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini.
9. Kepada saudari penulis Nabila Septiani, yang selama ini membantu dan mendoakan penulis.
10. Sahabat Penulis yaitu Verawati, Wini Indah Lestari, Indah Puspita Ningsih yang terus memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada semua teman-teman angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Program Studi Perbankan Syariah (khususnya kelas F) yang senantiasa memberikan semangat dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua teman-teman Posko KKN-MB angkatan XLIV Desa Maliwowo, kec. Angkona, Kabupaten Luwu Timur yang telah banyak memberi dukungan, motivasi, dan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada para responden di Kota Palopo, terima kasih atas partisipasinya telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
14. Serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan. Terima kasih telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap doa, dukungan, motivasi, dan dorongan yang diberikan kepada penulis bisa menjadi nilai pahala di sisi Allah swt. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. menuntun ke arah yang benar dan lurus. Aamiinn Allahumma Aamiin.

Palopo, 8 Juli 2024
Penulis

Widya Puspita Sari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab - Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya, kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Ṡa""	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa""	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak pada awal kata, mengikuti vokalnya tanpa diberikan tanda apa pun. Jika, terletak di tengah atau di akhir maka, dapat ditulis dengan tanda (').

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab , yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab, lambangnya berupa gabungan huruf dan harakat, transliterasinya seperti gabungan huruf, seperti:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang, lambangnya berupa huruf dan harakat. Transliterasinya berupa tanda dan huruf seperti:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا ... | ـَى ...	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ـِى	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garus lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâta

رَمَى : ramâ

يَمُوْتُ : yamûtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya ialah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya ialah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَة الأَطْفَالِ	: *raudah al-atfāl*
اَلْمَدِيْنَة اَلْفَاضِلَة	: *al-madīnah al-fādilah*
اَلْحِكْمَة	: *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* dalam tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda *tasydīd* . dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: *rabbanā*
نَجَّيْنَا	: *najjainā*
اَلْحَقّ	: *al-haqq*
نُعِّمَ	: *nu'ima*
عَدُوٌّ	: *'aduwwun*

Huruf ى ber-*tasydid* terletak di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـيّ), ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. *Kata Sandang*

Sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال *(alif lam ma’rifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa. al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلْنَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Dipakai dalam Bahasa Indonesia*

Kata, kalimat atau istilah Arab yang ditransliterasi ialah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan, dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim dipakai dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah,* diteransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps)*, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, dipakai untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat,

maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Nasr Hāmid Abū Zayd

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Al-Tūfī

Apabila nama resmi seseorang menggunakan Abū (bapak dari) dan kata Ibnu (anak dari), sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu sebagai nama akhir dalam daftar pustaka. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subhanahu wa ta 'ala*
Saw.	= *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
as	= *'alaihi al-salam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS …/…4	= QS al-Baqarah/2:4, atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR KUTIPAN AYAT ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
ABSTRAK ..... **xxii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
B. Landasan Teori 12
C. Kerangka Pikir 26

BAB III METODE PENELITIAN **27**
A. Jenis Penelitian 27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Definisi Operasional Variabel 27
D. Populasi dan Sampel 28
E. Teknik Pengumpulan Data 30
F. Instrumen Penelitian 30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 31
H. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 36
A. Hasil Penelitian 36
B. Pembahasan 58

BAB V PENUTUP..... 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA..... 66
LAMPIRAN..... 73

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Baqarah: 6 14
Kutipan Ayat 4 QS al-Baqarah: 121 14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat literasi digital 3
Tabel 3.1 Definisi operasional 27
Tabel 3.2 Hasil uji validitas 31
Tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas 33
Tabel 3.4 Kriteria analisis deskriptif presentase 34
Tabel 4.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin 40
Tabel 4.2 Jumlah responden berdasarkan usia 40
Tabel 4.3 Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir 41
Tabel 4.4 Jumlah responden berdasarkan pekerjaan 41
Tabel 4.5 Kecakapa digital 42
Tabel 4.6 Etika digital 43
Tabel 4.7 Keamanan digital 44
Tabel 4.8 Budaya digital 46
Tabel 4.9 Aplikasi mudah digunakan 47
Tabel 4.10 Layanan dapat dijangkau dimana saja 48
Tabel 4.11 Murah 50
Tabel 4.12 Aman 51
Tabel 4.13 Dapat diandalkan 53
Tabel 4.14 Interval kelas 55
Tabel 4.15 Hasil tingkat literasi digital per dimensi 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka pikir 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pernyataan
Lampiran 2 Tabulasi Data
Lampiran 3 Tabel R tabel uji validitas
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji
Lampiran 9 Tim Verifikasi Naskah Skripsi
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 11 Berita Acara Ujian Hasil
Lampiran 12 Berita Acara Ujian Munaqasyah
Lampiran 13 Sertifikat PBAK
Lampiran 14 Sertifikat Mahad
Lampiran 15 Sertifikat TOEFL
Lampiran 16 Surat Keterangan MBTA
Lampiran 17 SK Penguji dan Pembimbing
Lampiran 18 Kartu kontrol
Lampiran 19 Buku kontrol Penulisan Skripsi
Lampiran 20 Turnitin
Lampiran 21 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Widya Puspita Sari, 2024. *"Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI Mobile di Kota Palopo".* Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hamida.

Skripsi ini membahas tentang tingkat literasi digital generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi digital generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo. Dan adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tingkat literasi digital generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah generasi Z di Kota Palopo yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia, serta teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriterianya, yaitu nasabah BSI yang mempunyai aplikasi BSI Mobile dan generasi Z di Kota Palopo. Rumus yang digunakan yaitu rumus *Lemeshow* dan sampel yang digunakan sebanyak 96 responden. Data penelitian ini diolah dengan uji validitas dan reliabilitas,dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator kecakapan digital adalah 74,6%, yang tergolong dalam kategori sedang, Pada aspek etika digital, rata-rata responden mencapai 70,0%, yang tergolong kategori sedang, aspek keamanan digital, rata-rata skor mencapai 68,1%, yang masuk dalam kategori sedang, serta Rata-rata responden pada aspek Budaya Digital memiliki nilai sebesar 67,9%, yang termasuk dalam kategori sedang. Dari keempat indikator tersebut, nilai rata-rata tingkat literasi digital Generasi Z di Kota Palopo adalah 70,1%, yang masuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Literasi Digital, Mobile Banking.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesuksesan teknologi perbankan membuat perbankan masa ini beralih ke perbankan digital, transformasi digital di dunia perbankan menghadirkan layanan yang semakin mudah, cepat, dan efisien dalam pemanfaatan teknologi. Hal itu diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No 19/12/PBI/2017 mengenai Penyelenggaraan Teknologi Finansial serta dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/POJK.03/2018.[1] Layanan perbankan yang memungkinkan nasabah melakukan segala aktivitas mulai dari pembukaan rekening hingga transaksi serupa melalui ponselnya, hal ini menunjukkan fokus industri perbankan Indonesia dalam memaksimalkan penggunaan teknologi digital dalam pelayanan publik.[2] Tidak hanya industri perbankan yang mengalami transformasi digital, masyarakat saat ini semakin bergerak menuju dunia digital, sehingga perbankan harus memanfaatkan peluang besar ini dengan lebih memahami bagaimana masyarakat berperilaku di dunia digital yang semakin personal bagi nasabahnya terutama dalam menggunakan *mobile banking*.[3]

Pemahaman dan kemanfaatan akan suatu teknologi berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*. Namun, literasi keuangan dan literasi digital masyarakat Indonesia yang relatif masih rendah, sehingga menjadi tantangan

[1] Peraturan Bank Indonesia No.12/POJK.03/2018, (Jakarta: Sinar Grafika, 1999).

[2] Maulidya, Gita Putri, and Nur Afifah. "Perbankan dalam era baru digital: menuju bank 4. 0." *Proceeding Seminar Bisnis Seri V*. 2021.

[3] Rizky Putri Ayu, "Implementasi Digital Saving dalam Memperbaiki Mutu Layanan pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember," *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 4, no. 1 (2022): 21.

dalam pengembangan transaksi uang elektronik.[4] Dalam menggunakan suatu teknologi dan produk keuangan, masyarakat harus memiliki literasi digital yang baik agar dapat memanfaatkan produk keuangan yang baik dan benar.[5] Literasi digital bisa juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional masing-masing individu pada penggunaan perangkat digital sehingga dapat menemukan dan memilih informasi yang diinginkan.[6]

Peningkatan kesadaran dan edukasi mengenai literasi digital terkait penggunaan *mobile banking* menjadi kunci untuk memastikan pengguna dapat memanfaatkan layanan tersebut dengan efektif, aman, dan mampu mengelola keuangan mereka dengan baik melalui perangkat *mobile* yang mereka miliki.[7] Peningkatan literasi digital menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat untuk memastikan bahwa individu dapat menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh dunia digitall dengan percaya diri dan kompeten.[8]

---

[4] Akbar, Andhika, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung*)". Diss. UIN Raden Intan Lampung*, 2022.

[5] K. B. Dinata, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. Edukasi: Jurnal Pendidikan, 19(1), 2021.

[6] M.G. Izzuddin, & I. Illahiyyah, "Pengaruh User Interface, Brand Image, da Digital Literacy Terhadap Minat Penggunaan Bank Digital. Journal Massipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 12(1), 2022.

[7] H. Nadia, "Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022.

[8] M. R. Ramaza, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Penggunaan Mobile Banking pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi", 2023.

Tabel 1.1 Tingkat Literasi Digital

Tahun	Literasi digital
2021	3,49%
2022	3,54%
2023	3,65%

Sumber: Kominfo, 2023

Kominfo mencatat pada tahun 2021 masyarakat yang mengetahui tentang literasi digital mencapai menjadi 3,49%, pada tahun 2022 berhasil naik 0,05 poin menjadi 3,54%, dan pada tahun 2023 berada di 3,65% dari skala 1-5. Skor ini menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat Indonesia berada pada kategori sedang. Bisa diliat dari data tersebut, bahwa tingkat literasi digital masyarakat terutama pada generasi Z masih kategori sedang.

Indeks literasi ekonomi syariah tahun 2019 sebanyak 16,3%, dengan jumlah responden 3.312 orang, dan lokasi survei dilakukan di 13 Provinsi. Survei ini menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi syariah pada tahun 2019 masih tergolong rendah. Indeks literasi ekonomi syariah tahun 2022 sebanyak 23,3%, dengan jumlah responden 3.740 orang, serta lokasi survei dilakukan di 18 Provinsi. Survei ini menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi syariah pada tahun 2022 tergolong *Well Literate* (sangat baik). Data ini menunjukkan adanya peningkatan literasi ekonomi syariah dari tahun 2019 ke 2022. Namun, tantangan masih ada karena sebagian masyarakat terutama generasi Z masih berada dalam kategori *Less Literate* (kurang) atau *Not Literate* (tidak tau).[9]

[9] Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), "Survei Indeks Literasi Ekonomi Syariah Tahun 2022", Jakarta, 2022.

Generasi Z hari ini ialah calon-calon investor di masa yang akan datang, sehingga diperlukan adanya kecakapan yang baik terkait literasi digital.[10] Generasi Z mengembangkan kepribadian dan keterampilan hidup mereka dalam lingkungan sosial ekonomi, umumnya generasi ini memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam hal keuangan.[11] Banyak generasi Z belajar dari *trial and error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini.[12]

Generasi Z sebagai generasi yang dianggap tanggap akan perkembangan teknologi menjadi salah satu golongan yang banyak menggunakan jasa perbankan terutama *mobile banking*.[13] Hal ini didorong oleh adanya perubahan gaya digital yang digemari oleh generasi Z yang menyukai sesuatu yang praktis dan instan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.[14] Sebagai industri penyedia jasa, bank syariah dituntut memberikan layanan perbankan berdasarkan karakteristik nasabahnya, salah satunya *mobile banking* dengan berbagai fitur-fitur yang inovatif sangat membantu masyarakat dalam melakukan segala bentuk transaksi perbankan.[15]

---

[10] Aristi, Mentari Dwi, et al. "Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.2 (2023): 215-218.

[11] Bakri, Adzan Noor, and Dini Hardianti. "Faktor Determinan Keputusan Pembelian Generasi Z di Shopee Determinant Factors for Purchase Z Generastion in Shopee". Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam 4.1 (2020): 11.

[12] Iwan Eko Ariyadi, "Pengaruh Literasi Digital, Religiusitas dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z dalam Prespektif Ekonomi Islam", 2023.

[13] Khairunnisa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Pada Generasi Z" (Studi Kasus Mahasiswa/I Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin), 2022.

[14] C. A. Maulida, "Analisis Pemahaman Literasi Digital pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap Digital Skill dan Digital Safety". *Masters Thesis UIN Ar-Raniry*, 2022.

[15] Ramlah, Ramlah, Adzan Noor Bakri, and Nurmaya Fitriani Munir. "Perception of Sharia Banks Comparison Between Baby Boomers Generations and Millennial Generations." Jurnal Iqtisaduna (2020): 43-52.

Ada beberapa fitur *mobile banking* saat ini yang sedang dalam pengembangan, salah satu fitur buka rekening melalui BSI *Mobile*, fitur ini merupakan layanan inovatif yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk membuka atau membuat rekening secara online tanpa harus mengunjungi kantor cabang hal ini biasa disebut rekening digital.[16] Pembukaan rekening digital diperuntukan bagi nasabah yang ingin membuka rekening lebih mudah.[17]

Menggunakan *mobile banking*, nasabah dapat dipermudah dalam melakukan berbagai transaksi baik non-finansial maupun finansial. Transaksi non finansial seperti mengetahui informasi saldo, dan mutasi rekening. Sedangkan transaksi finansial antara lain melakukan pembayaran listrik, asuransi, akademik, membeli pulsa, transfer dana, dan pembayaran zakat.[18] Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya lebih sering menggunakan internet melalui telepon seluler dibandingkan dengan perangkat lainnya.[19] Namun disayangkan, tidak banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan telepon seluler untuk memanfaatkan fasilitas layanan jasa digital, termasuk para generasi Z di Kota Palopo.[20]

---

[16] Samsudin, Acep, et al. "Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui BSI Mobile pada Bank Syariah Indonesia." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4.4 (2023): 163-170.

[17] Nurul Hidayah, dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Transaksi dan Fitur Produk Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan BSI Mobile Banking", *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang,* 2022.

[18] Eka, Puspita Sari, "Pengaruh PersepsiI Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur Ziswaf BSI Mobile (Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)". *Diss. UIN Raden Intan Lampung*, 2022.

[19] Al Fahmi, Moh Dhofir Jenny. "Peran Teknologi Digital dan Inovasi dalam Pengembangan Layanan Perbankan Digital: Peluang dan Tantangan di Era Society 5.0." *Journal of Islamic Finance and Syariah Banking* 1.2 (2024): 77-87.

[20] Ira, A. P, "Analisis Literasi Zakat Infaq dan Shadaqah Melalui Penggunaan Mobile Banking (pada Nasabah di PT. BSI KCP Gunung Tua", 2023.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis dengan generasi Z di Kota Palopo, ditemukan fakta bahwa ada beberapa nasabah yang masih bingung dalam menggunakan BSI *Mobile*. Selain itu, juga ditemukan fakta bahwa masih ada beberapa pengguna BSI *Mobile* yang merupakan generasi Z belum memahami tentang fitur-fitur yang terdapat dalam *mobile banking* di bank BSI. Padahal generasi muda atau Z memiliki peran besar pada perkembangan suatu negara, oleh karena itu mereka wajib melek finansial untuk memperkuat karakter dan dapat berfikir jangka panjang mengenai digitalisasi.[21]

Penelitian tentang tingkat literasi digital telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya penelitian I Made Jordy Setiawan, dkk. Yang menemukan bahwa generasi Z Kota Denpasar mempunyai kemampuan literasi digital dengan skor indeks 34,4%, yang tergolong rendah.[22] Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Viramitha Cahyani, dkk. Juga menemukan bahwa hasil tingkatan literasi digital generasi Z bernilai tidak baik.[23] Berbeda dengan dua peneliti tersebut Sheela Tan, menemukan bahwa tingkat literasi digital generasi Z Kota Medan cukup baik, ditandai dengan kemampuan menghadapi berita hoax dikategorikan cukup baik.[24] Meninjau dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memperlihatkan hasil yang berbeda, sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat

---

[21] Azizah, Wafiq, "Penggunaan Platform Pembayaran Digital Oleh Generasi Z di Yogyakarta: Analisis Pengalaman dan Peran Literasi Keuangan Syariah". *Diss. Universitas Islam Indonesia*, 2024.

[22] I Made Jordy Setiawan, dkk, "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z di Era Sociaty 5.0 di Denpasar dalam Menanggulangi Penyebaran Berita Hoaks", 2022.

[23] Viramitha Cahyani, dkk, "Analisis Tingkat Literasi Digital pada Generasi Z dengan Menggunakan *Digital Kompetence Framework", 2022.*

[24] Sheela Tan, "Tingkat Kompetensi Literasi Digital Berdasarkan *Digital Literacy Global Framework* (DLGF) dalam Menghadapi Infodemi Covid- 19 di Kalangan Generasi Z Kota Medan, 2021.

literasi digital generasi Z, khususnya dalam penggunaan BSI *Mobile* di Kota Palopo.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat tema mengenai tingkat literasi digital yang **berjudul "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang menjadi rumusan masalahnya yaitu, bagaimana tingkat literasi digital generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dan memahami tingkat literasi digital generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo.

D. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi penulis

      Berharap hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan penulis tentang literasi digital dan perbankan syariah.

b. Bagi para akademisi

Semoga dapat memberikan kontribusi literatur mengenai bank syariah dalam konteks variabel literasi digital generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile*.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian serupa di kemudian hari.

d. Bagi perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan perbankan syariah sebagai masukkan untuk strategi pelayanan digital nasabah.

2. Manfaat teoritis

Sebagai informasi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, khususnya bagi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini:

1. Penelitian Wisnu Djati Sasmito & Bayu Prestianto, yang berjudul "Analisis Tingkat *E-Commerce* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Semarang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor secara agregat tingkat literasi digital dari pengusaha Mikro dan Kecil (UMK) sebesar 79,81% masuk pada kategori sedang.[25]

   Berdasarkan penelitian yang telah diteliti Wisnu & Djati memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaanya terletak pada objek penelitian, dan variabel (peneliti yang relevan meneliti tingkat E-Commerce sedangkan peneliti menggunakan variabel tingkat literasi digital). Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner atau angket.
2. Penelitian Novianto Puji Raharjo & Bagus Winarko, yang berjudul "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milineal Kota Surabaya dalam Menanggulanggi Penyebaran Hoaks". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

[25] Wisnu D. S., & Bayu P., "Analisis Tingkat *E-Commerce* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Semarang", *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan 4 (1),* 145-162, 2021.

tingkat literasi digital generasi milineal di Kota Surabaya secara umum berada pada indeks kategori rendah sebesar 32,2%.[26]

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti Novianto & Bagus memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaanya terletak pada teknik pengambilan sampel, lokasi, dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, objek penelitian yaitu generasi Z dan variabel penelitian yang membahas tentang tingkat literasi digital..

3. Penelitian Fahlevi dan Yusnaidi, yang berjudul "Tingkat Kepuasan Generasi Z terhadap Kualitas Layanan *Mobile Banking* Perbankan Syariah yang Beroperasi di Provinsi Aceh". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan generasi Z terhadap layanan *mobile banking* masuk pada kategori tinggi dengan total hasil presentase 87,29%.[27]

   Berdasarkan penelitian yang telah diteliti Fahlevi dan Yusnaidi memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaanya terletak pada populasi (objek penelitian), variabel (peneliti yang relevan meneliti tingkat kepuasan generasi Z sedangkan peneliti menggunakan variabel tingkat literasi digital), dan teknik sampel penelitian (penelitian yang relevan menggunakan *judgement sampling* sedangkan peneliti menggunakan *pusposive sampling*). Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai generasi Z.

---

[26] Novianti P. R., & Bagus W., "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milineal Kota Surabaya dalam Menanggulanggi Penyebaran Hoaks*", Jurnal Komunika: Jurnal Komunika, Media dan Informatika 10 (1),* 33-43, 2021.

[27] Fahlevi dan Yusnaidi, "Tingkat Kepuasan Generasi Z Terhadap Kualitas Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah yang Beroperasi di Provinsi Aceh". *Jurnal: Bisnis dan Kajian Stretegi Manajemen*, 6(2), 2022.

4. Penelitian Sulfa Hilmi dan Dina Patrisia, yang berjudul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada usia produktif di Kota Padang masih berada dalam kategori rendah yaitu hanya sebesar 17,97%.[28]

   Berdasarkan penelitian yang telah diteliti Sulfa Hilmi dan Dina Patrisia memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaanya terletak pada sampel, lokasi, populasi (objek penelitian), dan variabel (peneliti yang relevan meneliti tingkat literasi keuangan syariah sedangkan peneliti menggunakan variabel tingkat literasi digital). Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

5. Penelitian Hasibuddin Muhammad, yang berjudul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Produk atau Jasa Keuangan Syariah". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 75,1% responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang cukup tinggi, mencerminkan keberhasilan kampus dalam mengajarkan literasi keuangan syariah.[29]

   Berdasarkan penelitian yang telah diteliti Hasibuddin Muhammad memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti. Perbedaanya terletak pada objek penelitian, populasi, dan variabel (peneliti yang relevan meneliti tingkat literasi

[28] Sulfa Hilmi dan Dina Patrisia, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif", *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma 18.2,* 2022.

[29] Hasibuddin Muhammad, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Produk atau Jasa Keuangan Syariah", *al-tafaqquh* 5.1 (2024): 22-32.

keuangan sedangkan peneliti menggunakan variabel tingkat literasi digital). Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan data primer yaitu kuesioner.

B. Landasan Teori

1. Literasi digital

   a. Pengertian literasi digital

   Seseorang dapat dikatakan memiliki literasi digital apabila ia memiliki kemampuan untuk dapat menyelesaikan tugas secara efektif dalam lingkungan digital, yang di antaranya terdiri atas kemampuan membaca dan menginterpretasikan media, mereproduksi data dan gambar-gambar melalui manipulasi digital, serta mengevaluasi dan menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari lingkungan digital..[30]

   Pengertian literasi secara umum adalah pengembangan diri dari kemampuan literasi seseorang dan kemampuan memahami manfaat membaca dan menulis. Artinya seseorang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik sehingga dapat menemukan dan menganalisis bahan bacaan yang ditemukannya dan berkembang lebih lanjut. Sedangkan literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi yang tersedia secara efektif dan efisien dalam berbagai pengaturan, seperti akademisi, karier, dan kehidupan sehari-hari.[31] Literasi digital didefinisikan sebagai "kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari

[30] K. Jones, BR, Flanningan,S, "*Connecting the Digital Dots: Literacy of the 21st Century*", Proquest Research Library, 2018.

[31] Eny Supriati, *"Literasi di Era Digital: Potret Tata Kelola dan Manajemen Perpustakaan Sekolah",* (Yogyakarta: Transmedia Grafika, 2020), 21.

berbagai macam sumber yang diakses melalui perangkat komputer".[32] Literasi digital adalah kemampuan untuk mengelola informasi dan mengevaluasi informasi yang berasimilasi dengan menggunakan perangkat digital dan alat komunikasi lainnya. Didefinisikan secara luas, literasi digital mengacu pada keberadaan saluran internet sebagai penghubung antara sumber informasi dan media digital, dimana informasi terekam digunakan secara efektif dan efisien. Literasi digital tidak hanya mencakup penggunaan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan mencari dan memilih informasi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkreasi, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif, berkomunikasi secara efektif, dan kebutuhan untuk memperhatikan keamanan media elektronik dan konteks sosial budaya semakin meningkat.[33]

Perkembangan teknologi dengan adanya internet berdampak pada penyebaran informasi, dimana informasi setiap detiknya dapat dipublikasikan oleh setiap individu sehingga mengalami peningkatan yang pesat untuk jumlah informasi yang dipublikasikan. Terjadinya ledakan informasi yang jumlah informasinya melimpah sehingga membuat pengguna informasi kesulitan dalam memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga setiap individu untuk memilih literasi digital yaitu keterampilan mengakses informasi, dan mengevaluasi informasi yang ditemukan di internet. Dalam Al-

[32] Gilster, Digital Literacy, 1.

[33] Zaenul Muttaqin, dkk, *"Literasi Digital Masa Pandemi",* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 22.

Qur'an sendiri telah dijelaskan pada surah Al-hujarat ayat 6 dan surah Al-baqarah ayat 121.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahannya:

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu".[34]

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Terjemahannya:

"Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi".[35]

Dari ayat diatas disimpulkan bawasannya dalam Islam sendiri telah memberikan arahan kepada umat islam untuk menghindari informasi yang tidak valid dan tidak reliable sehingga dituntutnya untuk selalu piawai dalam memilih informasi yang saat ini banyak tersedia di internet dengan berbagai macam sumber yang tersedia banyak dan mudah diakses. Dengan itu

[34] Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. Q.S Al-Hujuraat:6, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro).

[35] Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. Q.S Al-Baqarah:121, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro).

keterampilan literasi digital dibutuhkan setiap individu untuk mengakses informasi yang arus informasinya yang sangat berkembang dengan cepat.

b. Manfaat literasi digital

Adapun manfaat dari literasi digital ini yaitu sebagai berikut:[36]

1) Meningkatkan akses informasi, literasi digital dapat membantu seseorang untuk mengakses informasi demngan lebih mudah dan cepat melaluli internet.
2) Meningkatkan keterampilan dan kompetensi, literasi digital dapat membantu seseorang untuk meningkatkan keteranpilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja di era digital.
3) Membuka peluang karir, litersi digital dapat membuka peluang karir baru dan meningkatkan keterlibatan seseorang dalam dunia kerja.
4) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas, literasi digital dapat membantu seseorang untuk bekerja lebih efisien dan produktif dengan memanfaatkan berbagai teknologi dan alat digital yang tersedia.

c. Tujuan literasi digital

Adapun tujuan literasi digital itu sendiri ialah sebagai berikut:[37]

1) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya penggunaan teknologi secara sehat.

---

[36] A. Bamidele, *"Digital Literacy and Its Increasing Importance for Career Development"*, 2019.

[37] Chamdan Mashuri, Ginanjar Setyo Permadi, dan Tanhella Zein Vitadiar, *Buku Ajar Literasi Digital* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), 11.

2) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya rasa ingin tahu dan membaca melalui teknologi.
3) Meningkatkan pengetahuan secara cepat dan update dengan cara membaca segala macam informasi melalui media digital.
4) Meningkatkan pemahaman seseorang didalam mengambil inti sari dari suatu berita online.
5) Meningkatkan informasi secara uptodate dan cepat.
6) Memberikan penilaian kritis pada karya tulis seseorang di media online.
7) Memperkuat nilai kepribadian dengan membaca dan menulis dari sumber online.

d. Dimensi literasi digital

Adapun beberapa dimensi literasi digital berikut ini:[38]

1) Literasi digital melibatkan kemampuan aksi digital yang terikat kerja, pembelajaran, kesenangan dan aspek lain dalam kehidupan sehari-hari.
2) Literasi digital secara individual bervariasi tergantung situasi sehari-hari yang ia alami dan juga proses sepanjang hayat sebagaimana situasi hidup individu itu.
3) Literasi digital melibatkan kemampuan mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan, teknik, sikap dan kualitas personal selain itu juga kemampuan merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi

[38] Colin Lanksher dan Michele Knobel, *"Digital Literacies Concept, Policies, and Practices",* (New York: Peter Lang, 2008).

tindakan digital sebagai bagian dari penyelesaian masalah/tugas dalam hidup.

4) Literasi digital juga melibatkan kesadaran seseorang terhadap tingkat literasi digitalnya dan pengembangan literasi digital. Kompetensi literasi digital membutuhkan literasi komputer dan kompetensi teknis.

e. Indikator literasi digital

Berikut indikator-indikator literasi digital sebagai berikur:[39]

1) Kecakapan digital

Kecakapan digital adalah kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangtkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

2) Etika digital

Etika digital adalah kemampuan individu dalam menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, merasionalkan, mempertimbangkan, dan mengembangkan tata kelola etika digital (*netiquette)* dalam kehidupan sehari-hari.

3) Keamanan digital

Keamanan digital adalah keamanan *user* (pengguna) dalam mengenali, memolakan, menerapkan, menganalisis, menimbang, dan meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan kemanan digital dalam kehidupan sehari-hari.

[39] Kominfo, "*Road Literasi Digital* 2020-2024", 2021.

4) Budaya digital

Budaya digital adalah kemampuan individu dalam membaca, menguraikan, membiasakan, memeriksa, dan membangun wawasan kebangsaan nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari dan digitalisasi kebudayaan melalui pemanfaatan TIK.

2. Generasi Z

Generasi Z sendiri lahir antara tahun 1997 – 2012. Generasi pasca-milenial ini memiliki beberapa sebutan diantaranya *iGeneration*, *Gen Net*, serta *Digital Natives* yang sering disalah artikan sebagai sebutan Gen Y atau Generasi Milenial. Berbeda dengan Gen Y yang lahir pada masa transisi teknologi, Gen Z lahir ditengah penggunaan internet serta teknologi yang canggih. Generasi ini seringkali mendapat sarkasme berupa "tidak dapat hidup tanpa smartphone layaknya oksigen untuk bernafas".[40] Penggunaan internet secara masif yang digunakan oleh Gen Z secara tidak langsung berpengaruh terhadap karakter mereka. Karakteristik yang dimaksud antara lain yaitu *digital natives, ekspresif, multitasking,* mampu berinteraksi secara intens melalui media sosial. Dilansir dari laman Pusat Penelitian Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, terdapat perbedaan karakter antara Gen Z dengan generasi-generasi sebelumnya. Hal tersebut dapat terlihat dari penggunaan media sosial sebagai sarana berkomunikasi serta kemudahan dalam mengakses internet berdampak pada pola pikir global *(global*

[40] U. N. Dewi, " Generasi Milenial dan Platform Donasi Digital di Era Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). In D. S. Marwan, Tantangan dan Peluang Generasi Milenial Era Pandem", (Kota Surakarta: UNISRI Press, 2021).

mindset). Pola pikir global yang cenderung terbuka membuat mereka lebih toleran terhadap berbagai macam pandangan atau perspektif.[41]

Generasi ini lahir pada saat kondisi Indonesia yang sudah sangat mengenal perkembangan ICT. Semua telah kenal dengan kemajuan digital, perkembangan pengetahuan yang bermacam, dan kebiasaan kebiasaan yang sudah lebih modern di banding dahulu kala. Generasi Z ini, pada dasarnya memang mereka adalah generasi yang sudah sangat kental dengan Teknologi Informasi dalam berbagai bentuk . Jadi wajar saja jika mungkin, perilaku mereka, kebiasaan mereka, berbeda dari yang lain nya. Mereka suda sangat mengenal teknologi , dan pastinya akan lebih modern. Tentunya, di balik kebiasaan mereka yang erat dengan digital, pasti mempunyai dampak positif juga negatif untuk kehidupan. Terutama yang akan berdampak pada keadaan lingkungan sekitar dan bagi orang lain.[42]

Generasi Z adalah generasi multimedia yang dimana mereka tidak perlu banyak mendapatkan materi materi yang sangat terlalu. Mereka pada umumnya akan lebih tertarik jika langsung pada praktik, berkreativitas, dan mencoba hal hal yang baru. Di sini adalah bukti bahwa pendidik tidak harus selalu mengajarkan tentang materi pelajaran semata kepada anak. Namun karena menyadari bahwa mereka, Generasi Z adalah generasi Multimedia, tidak sedikit diantara mereka yang cenderung tidak fokus pada proses, menginginkan segala yang mereka inginkan itu secara instan, dan praktis. Untuk mengasah kemampuan praktik anak dalam pendidikan formal, yaitu dengan sering melibatkan anak dalam penyelesaian tugas

[41] Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, "Generasi Z & Revolusi Industri 4.0", (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020).

[42] Rany Rastati, "Media Literasi Bagi Digital Natives, Prespektif Generasi Z Di Jakarta", (Jakarta : Widya Graha LPI, 2018).

yang berbau dengan interaksinya terhadap lingkungan sekitar. Seperti tugas kelompok, mengerjakan tugas dengan perantara ICT, tetapi juga mereka tetap berinteraksi dan bekerja sama dalam penyelesaiannya.[43]

Hampir semua generasi Z memiliki smartphone ini, baik yang kaya maupun yang miskin, baik yang tinggal di kota maupun di pedesaan. Bisa dibilang seluruh generasi Z terpapar menggunakan *smartphone* setiap hari. Kecanduan generasi Z terhadap smartphone lebih tinggi daripada televisi. Mereka menjadi lebih kesal saat tidak memiliki akses ke internet daripada saat kehilangan uang saku.[44]

3. *Mobile banking*

a. Pengertian *mobile banking*

Mobile banking adalah layanan perbankan yang bekerja melalui ponsel dan memiliki fungsi yang hampir sama dengan ATM, kecuali untuk penarikan tunai. Selain itu, *mobile banking* adalah layanan perbankan melalui saluran nirkabel. *Mobile banking* adalah bagian dari perbankan elektronik yang menggunakan teknologi selular.[45]

Mobile banking didefinisikan sebagai saluran di mana pelanggan berinteraksi dengan bank melalui perangkat seluler seperti ponsel atau asisten digital pribadi. Ini membantu pelanggannya mengakses informasi yang terkait dengan akun mereka dan melakukan transaksi jarak jauh di akun mereka dengan biaya rendah. *Mobile banking* telah memberikan kebebasan waktu dan ruang

[43] H. Ali dan L. Purwandi, "Millennial Nusantara", (PT Gramedia Pustaka Utama, 2017).

[44] Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi, and Elva Ronaning Roemm, "Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milineal dan Generasi Z di Era Digital", Satwika: Kajian dari Perubahan Sosial, 5.1, 2021, 69-87.

[45] James Agyel and Others, *"Mobile Banking Adoption: Examining the Role of Personality Traits"*, SAGE Open, 2020.

kepada penggunanya, yang sering dianggap sebagai batasan utama dari bentuk perbankan tradisional. Ini juga membantu bank mengurangi biaya operasional dan memperluas jangkauan pelanggan mereka. Ini telah membuat bank lebih produktif, lebih kompeten dan mampu memberikan tingkat layanan yang tinggi kepada pelanggan mereka. Ini juga membantu bank menawarkan banyak layanan terkait lainnya kepada pelanggan mereka yang sudah ada hampir tanpa biaya tambahan.[46]

b. Keunggulan BSI *Mobile*

BSI *Mobile* menawarkan tiga keunggulan yang dimilikinya yaitu:[47]

1) Sahabat finansial yaitu fitur yang lebih mudah untuk mengatur keuangan dengan finansial BSI *Mobile* seperti transaksi yang terjadwal, manajemen kartu dan sebagainya.
2) Sahabat spiritual yaitu fitur yang berisi layanan Islami yang berisi lokasi masjid terdekat, waktu sholat, dan arah kiblat yang memudahkan nasabah melakukan ibadah dengan mudah dengan satu aplikasi.
3) Sahabat sosial yaitu fitur untuk melakukan kegiatan berbagi dengan orang terdekat melalui fitur berbagi Ziswaf.

[46] Ashish Kumar and Other, "*A Framework of Mobile Banking Adoption in India", Journal of Open Innovation Technology, Market, and Complexity*, 2020.

[47] Bank BSI, "Keunggulan *BSI Mobile*", Artikel diakses dari https://www.bankbsi.co.id/, pada tanggal 5 Juni 2024.

c. Fitur BSI *Mobile*

Dalam aplikasi BSI *Mobile* ini terdapat berbagai fitur yang dapatdigunakan untuk kegiatan transaksi maupun untuk berbagi lengkap beserta penjelasannya, sebagai berikut:[48]

1) Informasi Rekening yaitu fitur yang meyediakan informasi berupa informasi saldo, Daftar mutasi, informasi portofolio, daftar transaksi terjadwal. Regristasi terjadwal, regristrasi notifikasi, regristasi *E-statment*.
2) Transfer yaitu fitur yang memuat kegiatan transfer berupa BI *Fast Proxy*, transfer antar rekening BSI, Transfer ke bank lain, dan QRIS.
3) Bayar yaitu fitur untuk melakukan pembayaran PLN Postpain, PLN Non Taglis, Telepon/HP/Telkom *Pay*, Akademik, Institusi, Tiket, Asuransi, Internet/Tv Akbel, *eCommerce*, Berbagi-Ziswaf, BPJS, Haji dan Umrah, Penerimaan Negara (MPN), PDAM, Samsat Digital Nasional (SIGNAL), multi paymen, Perusahaan Gas Negara (PGN), Hasanah Card, dan Pajak Bumi Bangunan (PBB).
4) Beli yaitu untuk melakukan kegiatan pembelian berupa *Voucher* HP, PLN *Prepaid, E-Money*, Paket Data, TOP Up, *Streaming Video* & Musik, Aqiqah, SBN, Kartu Debit OTP, *Voucher Google Play*.
5) Layanan Islami merupakan fitur yang memuat Juz Amma, Juz Ammma Per Ayat, Asmaul Husna, Hikmah, kalkulator Qurban.

[48] Bank BSI, "*Fitur-fitur BSI Mobile*", Artikel diakses dari https://www.bankbsi.co.id/, pada tanggal 5 Juni 2024.

6) Berbagi-Ziswaf yaitu fitur yang memuat kegiatan berbagi seperti Zakat, Infaq, Wakaf, *Warteg Mobile*, Jadiberkah.id, Kalkulator Zakat, Kitabisa, Rumah Zakat, BAZNAS, Human Initiative, Fidyah.
7) E-mas yaitu fitur yang memuat mengenai layanan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer dan tarik tunai fisik emas dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
8) Tarik Tunai yaitu layanan yang berupa melakukan tarik tunai tanpa Kartu berisi ATM BSI dan Indomaret.
9) Pembukaan Rekening yaitu fitur yang berisi layanan untuk melakukan layanan buka rekening berupa tabungan Haji Indonesia, Tabungan *Easy* Mudharabah, Atbungan *Easy* Wadiah, Tabungan *AutoSave*, dan Deposito.
10) *To Up E-wallet* yaitu fitur yang menyediakan layanan berupa pengisian ulang *e-wallet* yang berupa *E-money*, LinkAja, Layanan SyariahLinkAja, *Go-Pay, Paytren*, OVO, *ShopeePay*, dan DANA.
11) *E-commerce* yaitu fitur yang menyediakan layanan pembayaran belanja online seperti Bukalapak, Tokopedia, *Shoopee*, Doku, BUMDes, dan Bhinneka.
12) Transaksi Terjadwal yaitu fitur yang menyediakan jadwal transaksi sebagai pengingat bagi nasabah agar transaksinya berjalan teatur dan tepat, berisi daftar terjadwal dan daftar riwayat.
13) Pembiayaan Mitraguna yaitu fitur yang menyediakan layanan pembiayaan secara online.

d. Penggunaan *mobile banking*

Pada saat ini dalam penggunaan *mobile banking* sangat berkaitan dengan literasi keuangan dan literasi digital. Literasi keuangan yang baik khususnya pada *mobile banking* ini menjadi bagian penting di Indonesia, dikarenakan Indonesia memiliki potensi ekonomi digital di Asia Tenggara. Bank Indonesia dan OJK telah mengeluarkan sejumlah regulasi mengenai layanan keuangan digital untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Literasi keuangan yang baik diperlukan untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak dalam memilih investasi yang halal dan menguntungkan. Layanan digital atau *mobile banking* menjadi pilihan bagi generasi milenial untuk meningkatkan efisiensi operasional dan juga efisiensi biaya. Generasi milenial memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan penuh pertimbangan dalam menggunakan layanan digital *mobile banking*.[49] Teknologi ini diciptakan untuk mempermudah dan memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat, karena pada dasarnya mayoritas bentuk pelayanan pemerintah adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, dan penyedian berbagai data, informasi, pengetahuan, maupun kebijakan beserta penyebarannya ke seluruh masyarakat yang membutuhkan.[50]

Mobile banking adalah langkah awal evolusi bank menjadi *financial service provider* (FSP). Dalam hal ini, fungsi bank tidak hanya sebagai tempat

[49] S. K. Sharma, & S. M. Govindaluri. *A multi-analytical model for mobile banking adoption: a developing country perspective. Review of International Business and Strategy*, 2017, 133-148.

[50] Arafat, Muammar. "Model Pengembangan Kebijakan Pelayanan Perizinan Berbasis Electronic Government Di Kota Palopo." *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik* 5.1 (2020): 57-74.

menyimpan dan menyalurkan uang. Sebagai FSP, bank di masa depan berfungsi mengelola keuangan nasabahnya. Termasuk dalam pembayaran tagihan, sampai merencanakan dana pensiun. Layanan-layanan ini bersifat personal, disesuaikan dengan karakteristik nasabahnya. Penggunaan sistem menurut adalah kondisi nyata penggunaan sistem.[51] Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Seorang akan puas menggunakan sistem jika mereka menyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas mereka, yang tercemin dari kondisi nyata penggunaan. *Mobile banking* sebagai salah satu bentuk aplikasi sistem juga dapat digunakan untuk meningkatkan prodktivitas penggunanya. Oleh karena itu, penggunaan *mobile banking* dapat diartikan sebagai kondisi nyata penggunaan layanan *mobile banking* oleh nasabah bank.[52]

e. Indikator *mobile banking*

Berikut indikator-indikator *mobile banking* sebagai berikut:[53]

1. Aplikasi mudah digunakan
2. Layanan dapat dijangkau dari mana saja
3. Murah
4. Aman
5. Dapat diandalkan

[51] Davis & Davis, Percieved Usefulness, *"Percieved Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology",* 1989.

[52] A.P. Girian, "Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-money, 2020.

[53] F. D Davis, & F. Davis, *Perceived Usefullness, Perceived Easy of Use, and User Aceeptance of Information Technology*, 2015.

C. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui tingkat literasi digital generasi Z peneliti melihat dari tingkat literasi digital berdasarkan Chen & Volpe yang menggolongkan tingkat literasi digital kedalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Literasi Digital
1. Kecakapan digital 2. Etika digital 3. Keamanan digital 4. Budaya digital

Sumber: Kominfo, "*Road Literasi Digital* 2020-2024", 2021.

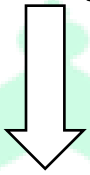

Tingkat Literasi Digital Penggunaan BSI *Mobile*
1. Tinggi (> 80%) 2. Sedang (60% - 79%) 3. Rendah (< 60%)

Sumber: Chen & Volpe, (1998).

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Yang dimaksud kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut. Penelitian deskriptif ini berupaya memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi[54]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Dimana lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Palopo. Adapun lokasi ini dipilih karena memudahkan penulis melakukan penelitian. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti dalam menggumpulkan hasil penelitian yaitu dilaksanakan pada bulan September s/d Oktober 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui dengan jelas arah tujuan dari penelitian ini, maka diberikan definisi dan batasan operasional penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Indikator	Definisi operasional
1	Literasi digital (X)	1. Kecakapan digital 2. Etika digital 3. Keamanan digital 4. Budaya digital.[55]	Literasi digital adalah pengetahuan seseorang dalam menggunakan teknologi dan media digital.
2	*Mobile banking* (Y)	1. Aplikasi mudah digunakan	*Mobile banking* adalah aplikasi atau layanan

[54] Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013).
[55] Kominfo, "*Road Literasi Digital* 2020-2024", 2021.

	2. Layanan dapat dijangkau dari mana saja 3. Murah 4. Aman 5. Dapat diandalkan.[56]	perbankan melalui perangkat *mobile* untuk melakukan transaksi keuangan, dan mengakses informasi perbankan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[57] Populasi dari penelitian ini adalah generasi Z di Kota Palopo yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia yang jumlahnya tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.[58] Adapun kriterianya, yaitu nasabah BSI yang mempunyai aplikasi BSI *Mobile* dan generasi Z di Kota Palopo. Untuk

[56] F. D Davis, & F. Davis, *Perceived Usefullness, Perceived Easy of Use, and User Aceeptance of Information Technology*, 2015.

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dam R&D* (Bandung: Alfabeta: 2013), 81-85.

mengetahui jumlah sampel rumus yang digunakan yaitu rumus Lemeshow sebagai berikut:[59]

$$\mathbf{n} = \frac{\boldsymbol{z^2\ P(1-p)}}{\boldsymbol{d^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% : 1,96

P = Maksimal estimasi : 0,5

d = Tingkat kesalahan

$$\mathrm{n} = \frac{1.96^2,\ 0.5\ (1-0.5)}{0{,}1^2}$$

$$= \frac{3{,}8416\ x\ 0{,}25}{0{,}01}$$

= 96,04 dibulatkan 96

Dari hasil pengukuran sampel diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden.

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis seperti, kuesioner dan observasi. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada generasi Z nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo.[60]

---

[59] Deddy Mulyana, "*Paragdima Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*", *Metode Penelitian Kualitatif*, 2003, 43..

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:[61]

1. Observasi

Observasi didasarkan pada pengamatan, data atau kebenaran realitas dunia yang dipelajari melalui pengamatan adalah satu-satunya dasar yang dapat mendasari kerja para ilmuwan.

2. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan sesuatu daftar pernyataan kepada responden untuk diisi.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitiani ini instrumen yang digunakan yaitu skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain:[62]

---

[61] M. Sidik Priadana, Desok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama* (Tangerang selatan: Pascal Books, 2021), 189-195

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dam R&D* (Bandung: Alfabeta: 2019), 93.

Sangat setuju	(SS)	= 4
Setuju	(S)	= 3
Kurang setuju	(KS)	= 2
Tidak setuju	(TS)	= 1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur salah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner yang dikatakan valid apabila pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Kriteria penilaian uji validitas yaitu.[63]

a. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.
b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

Kelayakan item pernyataan yang digunakan dapat diuji dengan melakukan uji validitas. Layaknya suatu item pernyataan dibuktikan dengan r_{hitung} yang memiliki nilai lebih besar daripada r_{tabel}. Adapun 0,200 adalah nilai r_{tabel} yang ditentukan berdasarkan taraf signifikan 5% dengan df (n-2) = 94. Hasil uji validitas dengan program SPSS disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Literasi Digital (X1)	X1.1	0,463	0,200	Valid
	X1.2	0,467	0,200	Valid
	X1.3	0,450	0,200	Valid

[63] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

	X1.4	0,462	0,200	Valid
	X1.5	0,461	0,200	Valid
	X1.6	0,472	0,200	Valid
	X1.7	0,453	0,200	Valid
	X1.8	0,455	0,200	Valid
	X1.9	0,461	0,200	Valid
	X1.10	0,452	0,200	Valid
	X1.11	0,471	0,200	Valid
	X1.12	0,462	0,200	Valid
	X1.13	0,455	0,200	Valid
	X1.14	0,466	0,200	Valid
	X1.15	0,466	0,200	Valid
	X1.16	0,461	0,200	Valid
Mobile Banking (Y)	Y.1	0,484	0,200	Valid
	Y.2	0,437	0,200	Valid
	Y.3	0,618	0,200	Valid
	Y.4	0,532	0,200	Valid
	Y.5	0,360	0,200	Valid
	Y.6	0,528	0,200	Valid
	Y.7	0,366	0,200	Valid
	Y.8	0,508	0,200	Valid
	Y.9	0,570	0,200	Valid
	Y.10	0,527	0,200	Valid
	Y.11	0,565	0,200	Valid
	Y.12	0,702	0,200	Valid
	Y.13	0,621	0,200	Valid
	Y.14	0,448	0,200	Valid
	Y.15	0,633	0,200	Valid
	Y.16	0,447	0,200	Valid
	Y.17	0,633	0,200	Valid
	Y.18	0,504	0,200	Valid
	Y.19	0,479	0,200	Valid
	Y.20	0,657	0,200	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2024

Sesuai data pada tabel 3.22 dapat dinyatakan setiap item pernyataan yang digunakan dianggap valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Koefisien reliabilitas yang diukur kemudian dilihat nilainnya. Variabel yang memiliki koefisien reabilitas yang

negative atau lebih kecil dari nilai table, maka perlu direvisi kembali karena memiliki tingkat reabilitas yang rendah. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala likert. Jika nilai *Alpha* > 0,70 artinya reliabilitas mencukupi, sementara jika *Alpha* > 0,80 artinya seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.[64]

Uji ini diperlukan untuk penelitian dengan tujuan menilai suatu alat ukur berupa kuesioner memiliki hasil yang sama atau konsisten meskipun digunakan berulang disebut uji reliabelitas. Nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar daripada 0,70 membuktikan alat ukur yang digunakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan program SPSS ditunjukkan pada tabel 4.3:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,920	Reliabel
Mobile Banking (Y)	0,868	Reliabel

Sumber: Data diolah di SPSS versi 22, 2024

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 3.3 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Literasi Digital (X1), dan *Mobile Banking* (Y) lebih besar dari 0,70 artinya reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, yang dimaksud dengan deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk

[64] Syarifuddin and Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*.

menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau mengambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[65] Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan, menggambarkan hasil dari kuesioner yang telah disebarkan kepada para responden. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi digital berdasarkan nilai interval kelas yang dituangkan ke dalam 3 (tiga) kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hasil tersebut dapat diliat menggunakan rumus interval kelas.

$$\text{Intervak Kelas} = \frac{(Skor\ total\ tertinggi) - (Skor\ total\ terendah) + 1}{Jumlah\ kelas}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian menggunakan tolak ukur untuk menghitung tingkat literasi digital menerut Chen & Volpe. Kriteria literasi digital dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

Tabel 3.4 Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

Kategori	Interval data (%)
Tinggi	>80%
Sedang	60% - 79%
Rendah	<60%

Sumber: Chen & Volpe, (1998).

Adapun nilai tingkat kategori literasi digital sebagai berikut:[66]

a. Nilai >80%, menunjukkan bahwa individi memiliki pengetahuan digital yang tinggi. Berarti individu tersebut mampu memahami dan menguasai

[65] Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2016).

[66] H. Chen, & R.P. Volpe, "*Analysis of Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review",* 7(10), 1998.

berbagai aspek literasi digital dengan sangat baik, termasuk keterampilan teknis, pemahaman etika, keamanan, dan budaya digital.

b. Nilai 60% - 79%, yang berarti individu memuliki pengetahuan tentang digital yang sedang. Berarti individu dengan skor ini menunjukkan tingkat penguasaan yang cukup, namun masih memiliki ruang untuk perbaikan dalam beberapa aspek literasi digital.
c. Nilai >60%, yang berarti individu memuliki pengetahuan tentang digital yang rendah. Berarti individu dalam kategori ini memerlukan lebih banyak edukasi atau pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai aspek literasi digital, baik dalam keterampilan teknis, keamanan, maupun kesadaran etika di dunia digital.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

   a. Sejarah Kota Palopo

   Kota Palopo, dahulu disebut Kota Administratip (Kotip) Palopo, merupakan Ibu Kota Kabupaten Luwu yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor Tahun 42 Tahun 1986. Seiring dengan perkembangan zaman, tatkala gaung reformasi bergulir dan melahirkan UU No. 22 Tahun 1999 dan PP 129 Tahun 2000, telah membuka peluang bagi Kota Administratif di Seluruh Indonesia yang telah memenuhi sejumlah persyaratan untuk dapat ditingkatkan statusnya menjadi sebuah daerah otonom. Ide peningkatan status Kotip Palopo menjadi daerah otonom, bergulir melalui aspirasi masyarakat yang menginginkan peningkatan status kala itu, yang ditandai dengan lahirnya beberapa dukungan peningkatan status Kotip Palopo menjadi Daerah Otonom Kota Palopo dari beberapa unsur kelembagaan penguat seperti:

   1) Surat Bupati Luwu No. 135/09/TAPEM Tanggal 9 Januari 2001, Tentang Usul Peningkatan Status Kotip Palopo menjadi Kota Palopo.
   2) Keputusan DPRD Kabupaten Luwu No. 55 Tahun 2000 Tanggal 7 September 2000, tentang Persetujuan Pemekaran/Peningkatan Status Kotip Palopo menjadi Kota Otonomi,
   3) Surat Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan No. 135/922/OTODA tanggal 30 Maret 2001 Tentang Usul Pembentukan Kotip Palopo menjadi Kota

Palopo;4). Keputusan DPRD Propinsi Sulawesi Selatan No. 41/III/2001 tanggal 29 Maret 2001 Tentang Persetujuan Pembentukan Kotip Palopo menjadi Kota Palopo;

Hasil Seminar Kota Administratip Palopo Menjadi Kota Palopo; Surat dan dukungan Organisasi Masyarakat, Oraganisasi Politik, Organisasi Pemuda, Organisasi Wanita dan Organisasi Profesi; Pula di barengi oleh Aksi Bersama LSM Kabupaten Luwu memperjuangkan Kotip Palopo menjadi Kota Palopo, kemudian dilanjutkan oleh Forum Peduli Kota.

Akhirnya, setelah Pemerintah Pusat melalui Depdagri meninjau kelengkapan administrasi serta melihat sisi potensi, kondisi wilayah dan letak geografis Kotip Palopo yang berada pada Jalur Trans Sulawesi dan sebagai pusat pelayanan jasa perdagangan terhadap beberapa kabupaten yang meliputi Kabupaten Luwu, Luwu Utara, Tana Toraja dan Kabupaten Wajo serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, Kotip Palopo kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Daerah Otonom Kota Palopo.

Tanggal 2 Juli 2002, merupakan salah satu tonggak sejarah perjuangan pembangunan Kota Palopo, dengan di tanda tanganinya prasasti pengakuan atas daerah otonom Kota Palopo oleh Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2002 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Palopo dan Kabupaten Mamasa Provinsii Sulawesi Selatan, yang akhirnya menjadi sebuah Daerah

Otonom, dengan bentuk dan model pemerintahan serta letak wilayah geografis tersendiri, berpisah dari induknya yakni Kabupaten Luwu.

Diawal terbentuknya sebagai daerah otonom, Kota Palopo hanya memiliki 4 Wilayah Kecamatan yang meliputi 19 Kelurahan dan 9 Desa. Namun seiring dengan perkembangan dinamika Kota Palopo dalam segala bidang sehingga untuk mendekatkan pelayanan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat, maka pada tahun 2006 wilayah kecamatan di Kota Palopo kemudian dimekarkan menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan.[67]

b. Lokasi Kota Palopo

Kota Palopo yang merupakan daerah otonom kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tanah Luwu. Secara Geografis Kota Palopo Kurang Lebih 375 Km dari Kota Makassar ke arah Utara dengan posisi antara 120 derajat 03 sampai dengan 120 derajat 17,3 Bujur Timur dan 2 derajat 53,13 sampai dengan 3 derajat 4 Lintang Selatan, pada ketinggian 0 sampai 300 meter di atas permukaan laut.

Kota Palopo di bagian sisi sebelah Timur memanjang dari Utara ke Selatan merupakan dataran rendah atau Kawasan Pantai seluas kurang lebih 30% dari total keseluruhan, sedangkan lainnya bergunung dan berbukit di bagian Barat, memanjang dari Utara ke Seatan, dengan ketinggian maksimum adalah 1000 meter di atas permukaan laut.

Kota Palopo sebagai sebuah daerah otonom hasil pemekaran dari Kabupaten Luwu, dengan batas-batas :

[67] https://palopokota.go.id/page/sejarah.

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu
2) Sebelah Timur dengan Teluk Bone
3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu
4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja.

Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan.

Sebagian besar Wilayah Kota Palopo merupakan dataran rendah sesuai dengan keberadaanya sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai. Sekitar 62,00 persen dari luas Kota Palopo merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-500 m dari permukaan laut, 24,00 persen terletak pada ketinggian 501-1000 m sekitar 14,00 persen yang terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 m.

Dari segi luas nampak bahwa Kecamatan terluas adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km2 dan yang tersempit adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km2.[68]

c. Visi dan misi Kota Palopo

1) Visi:

"Menjadi salah satu Kota pelayanan jasa terkemuka di Kawasan Timur Indonesia".

[68] https://palopokota.go.id/page/geografis.

2) Misi:

a) Menciptakan karakter warga Kota Palopo sebagai pelayanan jasa terbaik dibidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyrakatan.

b) Menciptakan suasana Kota Palopo yang damai, aman, tentram bagi kegiatan politik, ekomomi, sosial budaya, agama, pertahanan, dan keamanan dalam menunjang keutuhan Negara.[69]

2. Karakteristik responden

Penelitian ini dilakukan dengan 96 nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo sebagai responden. Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan:

a. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-laki	39	39%
2	Perempuan	57	57%
	Total	96	96%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.1 menunjukkan terdapat 39 responden jenis kelamin laki-laki dengan presentase 39%, dan 57 responden yang jenis kelamin perempuan dengan presentase 57%.

b. Usia

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	12 – 20	19	19%
2	21 – 23	39	39%
3	24 – 27	38	38%
	Total	96	96%

Sumber: Data diolah, 2024

[69] https://palopokota.go.id/page/visi-dan-misi.

Tabel 4.2 menunjukkan terdapat 19 responden usia 12-20 tahun dengan presentase 19%, 39 responden usia 21-23 tahun dengan presentase 39%, 38 responden usia 24-27 tahun dengan presentase 38%.

c. Pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Presentase %
1	SMP	7	7%
2	SMA	65	65%
3	Diploma	2	2%
4	S1	22	22%
	Total	96	96%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan terdapat 7 responden pendidikan terakhir SMP dengan presentase 7%, 65 responden pendidikan terakhir SMA dengan presentase 65%, 50 responden pendidikan terakhir Mahasiswa dengan presentase 50%, 2 responden pendidikan terakhir Diploma dengan presentase 2%. dan 22 responden pendidikan terakhir S1 dengan presentase 22%.

d. Pekerjaan

Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	PNS	5	5%
2	Karyawan swasta	22	22%
3	Wiraswasta	21	21%
4	IRT	5	5%
5	Wirausaha	20	20%
6	Belum bekerja	23	23%
	Total	96	96%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan terdapat 5 responden pekerjaan PNS dengan presentase 5%, 22 responden pekerjaan karyawan swasta dengan presentase 22%, 21 responden pekerjaan wiraswasta dengan presentase 21%, 5 responden pekerjaan

IRT dengan presentase 5%, 20 responden pekerjaan wirausaha dengan presentase 20%, dan 23 responden yang belum bekerja dengan presentase 23%.

3. Deskripsi hasil penelitian

a. Variabel literasi digital (X1)

Variabel literasi digital dengan indikator meliputi kecakapan digital, etika digital, keamanan digital, dan budaya digital, dijabarkan dengan 16 pernyataan. Adapun tanggapan respon sebagai berikut:

1) Kecakapan digital

Tabel 4.5 kecakapan digital

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya dapat dengan mudah menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk melakukan transaksi dasar seperti cek saldo dan transfer dana.	13	13%	75	75%	8	8%	0	0%
2	Saya memahami cara menggunakan fitur keamanan yang ada di aplikasi BSI Mobile, seperti PIN atau sidik jari.	17	17%	73	73%	6	6%	0	0%
3	Saya dapat mengoperasikan berbagai fitur tambahan di BSI Mobile, seperti pembayaran tagihan dan top-up.	20	20%	74	74%	4	4%	0	0%
4	Saya mengetahui cara memperbarui aplikasi BSI Mobile jika terdapat pembaruan versi terbaru.	8	8%	77	77%	9	9%	2	2%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.5 menujukkan pada pernyataan pertama, saya dapat dengan mudah menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk melakukan transaksi dasar seperti cek saldo dan transfer dana. Responden memberikan tanggapan SS 13 responden atau

(13%), S 75 responden atau (75%), KS 8 responden atau (8%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan kedua, saya memahami cara menggunakan fitur keamanan yang ada di aplikasi BSI Mobile, seperti PIN atau sidik jari. Responden memberikan tanggapan SS 17 responden atau (17%), S 73 responden atau (73%), KS 6 responden atau (6%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan ketiga, saya dapat mengoperasikan berbagai fitur tambahan di BSI Mobile, seperti pembayaran tagihan dan top-up. Responden memberikan tanggapan SS 20 responden atau (20%), S 74 responden atau (74%), KS 4 responden atau (4%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan keempat, saya mengetahui cara memperbarui aplikasi BSI Mobile jika terdapat pembaruan versi terbaru. Responden memberikan tanggapan SS 8 responden atau (%), S 77 responden atau (47%), KS 9 responden atau (9%), dan TS 2 responden atau (2%).

2) Etika digital

Tabel 4.6 Etika Digital

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya tidak membagikan informasi pribadi atau data sensitif terkait BSI Mobile kepada orang lain tanpa izin.	10	10%	70	70%	14	14%	2	2%
2	Saya memahami bahwa memberikan informasi akun BSI Mobile kepada pihak lain berpotensi menimbulkan risiko keamanan.	21	21%	69	69%	4	4%	2	2%
3	Saya menjaga kerahasiaan kata sandi atau PIN BSI Mobile dari pihak lain.	22	22%	72	72%	2	2%	0	0%

4	Saya merasa bertanggung jawab untuk selalu mematuhi aturan dan ketentuan penggunaan BSI Mobile	18	18%	71	71%	7	7%	0	0%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan pernyataan pertama, saya tidak membagikan informasi pribadi atau data sensitif terkait BSI Mobile kepada orang lain tanpa izin. Responden memberikan tanggapan SS 10 responden atau (10%), S 70 responden atau (70%), KS 14 responden atau (14%), dan TS 2 responden atau (2%).

Pernyataan kedua, saya memahami bahwa memberikan informasi akun BSI Mobile kepada pihak lain berpotensi menimbulkan risiko keamanan. Responden memberikan tanggapan SS 21 responden atau (21%), S 69 responden atau (69%), KS 4 responden atau (4%), dan TS 2 responden atau (2%).

Pernyataan ketiga, saya menjaga kerahasiaan kata sandi atau PIN BSI Mobile dari pihak lain. Responden memberikan tanggapan SS 22 responden atau (22%), S 72 responden atau (72%), KS 2 responden atau (2%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan keempat, saya merasa bertanggung jawab untuk selalu mematuhi aturan dan ketentuan penggunaan BSI Mobile. Responden memberikan tanggapan SS 18 responden atau (18%), S 71 responden atau (71%), KS 7 responden atau (7%), dan TS 0 responden atau (0%).

3) Keamanan digital

Tabel 4.7 Keamanan Digital

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya menggunakan kata sandi yang kuat atau autentikasi ganda untuk mengamankan akun BSI Mobile saya.	15	15%	67	67%	11	11%	3	3%
2	Saya waspada terhadap pesan atau tautan mencurigakan yang berkaitan dengan akun BSI Mobile saya.	17	17%	71	71%	6	6%	2	2%
3	Saya mengetahui cara menghindari penipuan atau phising saat menggunakan aplikasi BSI Mobile.	10	10%	60	60%	17	17%	4	4%
4	Saya memastikan bahwa perangkat yang saya gunakan untuk mengakses BSI Mobile terlindungi dari malware atau virus.	6	6%	67	67%	19	19%	4	4%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.7 menunjukkan pernyataan pertama, saya menggunakan kata sandi yang kuat atau autentikasi ganda untuk mengamankan akun BSI Mobile saya. Responden memberikan tanggapan SS 15 responden atau (15%), S 67 responden atau (67%), KS 11 responden atau (11%), dan TS 3 responden atau (3%).

Pernyataan kedua, saya waspada terhadap pesan atau tautan mencurigakan yang berkaitan dengan akun BSI Mobile saya. Responden memberikan tanggapan SS 17 responden atau (17%), S 71 responden atau (71%), KS 6 responden atau (6%), dan TS 2 responden atau (2%).

Pernyataan ketiga, saya mengetahui cara menghindari penipuan atau phising saat menggunakan aplikasi BSI Mobile. Responden memberikan tanggapan

SS 10 responden atau (10%), S 60 responden atau (60%), KS 17 responden atau (17%), dan TS 4 responden atau (4%).

Pernyataan keempat, saya memastikan bahwa perangkat yang saya gunakan untuk mengakses BSI Mobile terlindungi dari malware atau virus. Responden memberikan tanggapan SS 6 responden atau (6%), S 67 responden atau (67%), KS 19 responden atau (19%), dan TS 4 responden atau (4%).

4) Budaya digital

Tabel 4.8 Budaya Digital

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya memahami bahwa setiap aktivitas yang saya lakukan di BSI Mobile akan meninggalkan jejak digital.	8	8%	59	59%	20	20%	9	9%
2	Saya selalu mengikuti etika komunikasi saat menghubungi layanan pelanggan atau tim dukungan BSI Mobile.	7	7%	67	67%	16	16%	6	6%
3	Saya terbiasa mencari informasi atau panduan resmi tentang penggunaan BSI Mobile sebelum menggunakan fitur-fitur baru.	10	10%	60	60%	20	20%	6	6%
4	Saya menyadari pentingnya menjaga reputasi digital dan berhati-hati dalam memberikan ulasan atau komentar terkait BSI Mobile di media sosial.	19	19%	72	72%	3	3%	2	2%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.8 menunjukkan pernyataan pertama, saya memahami bahwa setiap aktivitas yang saya lakukan di BSI Mobile akan meninggalkan jejak digital. Responden memberikan tanggapan SS 8 responden atau (8%), S 59 responden atau (59%), KS 20 responden atau (20%), dan TS 9 responden atau (9%).

Pernyataan kedua, saya selalu mengikuti etika komunikasi saat menghubungi layanan pelanggan atau tim dukungan BSI Mobile. Responden memberikan tanggapan SS 7 responden atau (7%), S 67 responden atau (67%), KS 16 responden atau (16%), dan TS 6 responden atau (6%).

Pernyataan ketiga, saya terbiasa mencari informasi atau panduan resmi tentang penggunaan BSI Mobile sebelum menggunakan fitur-fitur baru. Responden memberikan tanggapan SS 10 responden atau (10%), S 60 responden atau (60%), KS 20 responden atau (20%), dan TS 6 responden atau (6%).

Pernyataan keempat, saya menyadari pentingnya menjaga reputasi digital dan berhati-hati dalam memberikan ulasan atau komentar terkait BSI Mobile di media sosial. Responden memberikan tanggapan SS 19 responden atau (19%), S 72 responden atau (72%), KS 3 responden atau (3%), dan TS 2 responden atau (2%).

b. Variabel mobile banking (Y)

Variabel mobile banking dengan indikator meliputi aplikasi mudah digunakan, layanan dapat dijangkau dari mana saja, murah, aman, dan dapat diandalkan, dengan 20 pernyataan. Adapun tanggapan respon sebagai berikut:

1) Aplikasi mudah digunakan

Tabel 4.9 Aplikasi Mudah Digunakan

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini menyediakan petunjuk yang jelas untuk mengoperasikan setiap fitur.	20	20%	74	74%	2	2%	0	0%
2	Saya bisa dengan cepat mengakses informasi rekening dan riwayat transaksi saya melalui aplikasi BSI Mobile.	36	36%	60	60%	0	0%	0	0%

3	Proses login dan verifikasi identitas dalam aplikasi BSI Mobile ini sangat sederhana dan efisien.	27	27%	66	66%	3	3%	0	0%
4	Saya merasa aplikasi BSI Mobile ini membantu dalam mengelola keuangan pribadi saya dengan efektif.	26	26%	70	70%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.9 menunjukkan pernyataan pertama, saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini menyediakan petunjuk yang jelas untuk mengoperasikan setiap fitur. Responden memberikan tanggapan SS 20 responden atau (20%), S 74 responden atau (74%), KS 2 responden atau (2%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan kedua, saya bisa dengan cepat mengakses informasi rekening dan riwayat transaksi saya melalui aplikasi BSI Mobile. Responden memberikan tanggapan SS 36 responden atau (36%), S 60 responden atau (60%), KS 0 responden atau (0%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan ketiga, proses login dan verifikasi identitas dalam aplikasi BSI Mobile ini sangat sederhana dan efisien. Responden memberikan tanggapan SS 27 responden atau (27%), S 66 responden atau (66%), KS 3 responden atau (3%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan keempat, saya merasa aplikasi BSI Mobile ini membantu dalam mengelola keuangan pribadi saya dengan efektif. Responden memberikan tanggapan SS 26 responden atau (26%), S 70 responden atau (70%), KS 0 responden atau (0%), dan TS 0 responden atau (0%).

2) Layanan dapat dijangkau dari mana saja

Tabel 4.10 Layanan Dapat Dijangkau dari Mana Saja

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Aplikasi BSI Mobile ini menyediakan akses yang lancar dan tidak terhalang saat saya menggunakan jaringan seluler atau WIFI.	27	27%	66	66%	3	3%	0	0%
2	Aplikasi BSI Mobile ini menyediakan dukungan untuk berbagai bahasa sehingga dapat diakses oleh pengguna dari berbagai negara	36	36%	60	60%	0	0%	0	0%
3	Saya dapat melakukan pembayaran tagihan atau transfer dana ke rekening lain tanpa adanya kendala geografis.	37	37%	56	56%	3	3%	0	0%
4	Aplikasi BSI Mobile ini memungkinkan saya untuk menerima notifikasi tentang aktivitas rekening atau transaksi secara real-time dimana pun saya berada.	32	32%	64	64%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.10 menunjukkan pernyataan pertama, aplikasi BSI Mobile ini menyediakan akses yang lancar dan tidak terhalang saat saya menggunakan jaringan seluler atau WIFI. Responden memberikan tanggapan SS 27 responden atau (27%), S 66 responden atau (66%), KS 3 responden atau (3%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan kedua, aplikasi BSI Mobile ini menyediakan dukungan untuk berbagai bahasa sehingga dapat diakses oleh pengguna dari berbagai negara. Responden memberikan tanggapan SS 36 responden atau (36%), S 60 responden atau (60%), KS 0 responden atau (0%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan ketiga, saya dapat melakukan pembayaran tagihan atau transfer dana ke rekening lain tanpa adanya kendala geografis. Responden memberikan tanggapan SS 37 responden atau (37%), S 56 responden atau (56%), KS 3 responden atau (3%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan keempat, aplikasi BSI Mobile ini memungkinkan saya untuk menerima notifikasi tentang aktivitas rekening atau transaksi secara real-time dimana pun saya berada . Responden memberikan tanggapan SS 32 responden atau (32%), S 64 responden atau (64%), KS 0 responden atau (0%), dan TS 0 responden atau (0%).

3) Murah

Tabel 4.11 Murah

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya merasa bahwa biaya-biaya terkait dengan transaksi dalam aplikasi BSI Mobile ini terjangkau dan transparan.	21	21%	69	69%	4	4%	2	2%
2	Aplikasi BSI Mobile ini memberikan opsi untuk melakukan transaksi tanpa biaya tambahan atau dengan biaya yang minimal.	20	20%	67	67%	5	5%	4	4%
3	Saya merasa bahwa biaya yang saya bayar untuk menggunakan layanan keamanan tambahan dalam aplikasi BSI Mobile ini sepadan dengan manfaat dan perlindungan yang saya dapatkan.	19	19%	72	72%	3	3%	2	2%
4	Saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini memberikan nilai tambah dengan menyediakan laporan keuangan dan analisis biaya secara teratur.	25	25%	66	66%	4	4%	1	1%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.11 menunjukkan pernyataan pertama, saya merasa bahwa biaya-biaya terkait dengan transaksi dalam aplikasi BSI Mobile ini terjangkau dan transparan. Responden memberikan tanggapan SS 21 responden atau (21%), S 69 responden atau (69%), KS 4 responden atau (4%), dan TS 2 responden atau (2%).

Pernyataan kedua, aplikasi BSI Mobile ini memberikan opsi untuk melakukan transaksi tanpa biaya tambahan atau dengan biaya yang minimal. Responden memberikan tanggapan SS 20 responden atau (20%), S 67 responden atau (67%), KS 5 responden atau (5%), dan TS 4 responden atau (4%).

Pernyataan ketiga, saya merasa bahwa biaya yang saya bayar untuk menggunakan layanan keamanan tambahan dalam aplikasi BSI Mobile ini sepadan dengan manfaat dan perlindungan yang saya dapatkan. Responden memberikan tanggapan SS 19 responden atau (19%), S 72 responden atau (72%), KS 3 responden atau (3%), dan TS 2 responden atau (2%).

Pernyataan keempat, saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini memberikan nilai tambah dengan menyediakan laporan keuangan dan analisis biaya secara teratur. Responden memberikan tanggapan SS 25 responden atau (25%), S 66 responden atau (66%), KS 4 responden atau (4%), dan TS 1 responden atau (1%).

4) Aman

Tabel 4.12 Aman

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Saya merasa bahwa keamanan dalam aplikasi BSI Mobile ini dikelola dengan baik dan sistem	22	22%	70	70%	4	4%	0	0%

	keamanan mereka dapat diandalkan.							
2	Saya memiliki keyakinan bahwa data pribadi dan keuangan saya aman dari akses yang tidak sah ketika menggunakan aplikasi BSI Mobile ini.	33	33%	63	63%	0	0%	0	0%
3	Saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini memberikan informasi yang jelas tentang risiko keamanan dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi akun saya.	30	30%	64	64%	2	2%	0	0%
4	Aplikasi BSI Mobile ini menyediakan akses ke panduan atau layanan pelanggan yang membantu dalam mengatasi masalah keamanan dengan cepat.	30	30%	65	65%	1	1%	0	0%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.12 menunjukkan pernyataan pertama, saya merasa bahwa keamanan dalam aplikasi BSI Mobile ini dikelola dengan baik dan sistem keamanan mereka dapat diandalkan. Responden memberikan tanggapan SS 22 responden atau (22%), S 70 responden atau (70%), KS 4 responden atau (4%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan kedua, saya memiliki keyakinan bahwa data pribadi dan keuangan saya aman dari akses yang tidak sah ketika menggunakan aplikasi BSI Mobile ini. Responden memberikan tanggapan SS 33 responden atau (33%), S 63 responden atau (63%), KS 0 responden atau (0%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan ketiga, saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini memberikan informasi yang jelas tentang risiko keamanan dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi akun saya. Responden memberikan tanggapan SS 30 responden atau (30%), S 64 responden atau (64%), KS 2 responden atau (2%), dan TS 0 responden atau (0%).

Pernyataan keempat, aplikasi BSI Mobile ini menyediakan akses ke panduan atau layanan pelanggan yang membantu dalam mengatasi masalah keamanan dengan cepat. Responden memberikan tanggapan SS 30 responden atau (30%), S 65 responden atau (65%), KS 1 responden atau (1%), dan TS 0 responden atau (0%).

5) Dapat diandalkan

Tabel 4.13 Dapat Diandalkan

No	Pernyataan	Tanggapan							
		SS		S		KS		TS	
		∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	Aplikasi BSI Mobile ini jarang mengalami gangguan atau downtime yang mengganggu penggunaan sehari-hari saya.	33	33%	60	60%	2	2%	1	1%
2	Saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini konsisten dalam memberikan layanan yang dapat diandalkan setiap kali saya menggunakannya.	29	29%	63	63%	3	3%	1	1%
3	Aplikasi BSI Mobile ini memberikan pemberitahuan yang tepat waktu dan akurat tentang transaksi atau aktivitas rekening saya.	19	19%	70	70%	5	5%	2	2%
4	Saya merasa bahwa layanan pelanggan dari aplikasi BSI Mobile ini responsif dan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah dengan cepat.	17	17%	72	72%	4	4%	3	3%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.13 menunjukkan pernyataan pertama, aplikasi BSI Mobile ini jarang mengalami gangguan atau downtime yang mengganggu penggunaan sehari-hari saya. Responden memberikan tanggapan SS 33 responden atau (33%), S 60 responden atau (60%), KS 2 responden atau (2%), dan TS 1 responden atau (1%).

Pernyataan kedua, saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini konsisten dalam memberikan layanan yang dapat diandalkan setiap kali saya menggunakannya. Responden memberikan tanggapan SS 29 responden atau (29%), S 63 responden atau (63%), KS 3 responden atau (3%), dan TS 1 responden atau (1%).

Pernyataan ketiga, aplikasi BSI Mobile ini memberikan pemberitahuan yang tepat waktu dan akurat tentang transaksi atau aktivitas rekening saya. Responden memberikan tanggapan SS 19 responden atau (19%), S 70 responden atau (70%), KS 5 responden atau (5%), dan TS 2 responden atau (2%).

Pernyataan keempat, saya merasa bahwa layanan pelanggan dari aplikasi BSI Mobile ini responsif dan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah dengan cepat. Responden memberikan tanggapan SS 17 responden atau (17%), S 72 responden atau (72%), KS 4 responden atau (4%), dan TS 3 responden atau (3%).

4. Statistik deskriptif variabel literasi digital

Variabel tingkat literasi digital diukur berdasarkan jawaban dari pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden. Cara untuk menghitung tingkat literasi digital yang dimiliki responden dalam presentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus interval kelas:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{(Skor\ total\ tertinggi) - (Skor\ total\ terendah) + 1}{Jumlah\ kelas}$$

$$= \frac{54 - 41 + 1}{3}$$

$$= 13{,}3$$

Kategori tingkat literasi digital rendah memiliki nilai interval kelas 40-44. Kategori tingkat literasi digital sedang memiliki nilai interval kelas 45-49. Sementara itu, kategori indeks literasi digital tinggi memiliki nilai interval kelas 50-54. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Interval Kelas

Interval Kelas	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
41 – 44	Rendah	18	18,7%
45 – 49	Sedang	66	68,7%
50 – 54	Tinggi	12	12,5%

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa ada 12 orang responden yang memiliki tingkat literasi digital kategori tinggi dengan persentase sebesar 12,5%. Adapun jumlah responden dengan tingkat literasi digital kategori sedang adalah 66 orang dengan persentase 68,7%, sedangkan jumlah responden dengan kategori rendah adalah 18 orang dengan persentase 12,5%.

Skor indikator dihitung dengan menggunakan rata-rata dari seluruh responden di Kota Palopo. Selanjutnya, skor sub indeks merupakan rata-rata dari seluruh indikator di sub indeks tersebut. Terakhir, rata-rata seluruh sub indeks menjadii skor akhir Status Literasi Digital.

Tinggi rendahnya tingkat literasi digital pada tabel diatas dapat diliat dari jumlah responden yang menjawab setiap pernyataan mengenai litersi digital. Adapun 4 indikator yang menentukan tinggi rendahnya literasi digital generasi Z di Kota Palopo yaitu: Kecakapan Digital, Etika Digital, Keamanan Digital, dan Budaya Digital.

Tabel 4.15 Hasil Tingkat Literasi Digital per Dimensi

No	Indikator	Pernyataan	Nilai	Indeks per dimensi
1	Kecakapan digital	Saya dapat dengan mudah menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk melakukan transaksi dasar seperti cek saldo dan transfer dana.	75,7%	
		Saya memahami cara menggunakan fitur keamanan yang ada di aplikasi BSI Mobile, seperti PIN atau sidik jari	76,7%	74,6%
		Saya dapat mengoperasikan berbagai fitur tambahan di BSI Mobile, seperti pembayaran tagihan dan top-up.	74%	
		Saya mengetahui cara memperbarui aplikasi BSI Mobile jika terdapat pembaruan versi terbaru	72,2%	
2	Etika digital	Saya tidak membagikan informasi pribadi atau data sensitif terkait BSI Mobile kepada orang lain tanpa izin	70,5%	
		Saya memahami bahwa memberikan informasi akun BSI Mobile kepada pihak lain berpotensi menimbulkan risiko keamanan.	68,5%	70,0%
		Saya menjaga kerahasiaan kata sandi atau PIN BSI Mobile dari pihak lain	71,2%	
		Saya merasa bertanggung jawab untuk selalu mematuhi aturan dan ketentuan penggunaan BSI Mobile	70%	
3	Keamanan digital	Saya menggunakan kata sandi yang kuat atau autentikasi ganda untuk mengamankan akun BSI Mobile saya.	68,5%	
		Saya waspada terhadap pesan atau tautan mencurigakan yang berkaitan dengan akun BSI Mobile saya.	68%	68,1%
		Saya mengetahui cara menghindari penipuan atau phising saat menggunakan aplikasi BSI Mobile.	67,7%	
		Saya memastikan bahwa perangkat yang saya gunakan untuk mengakses BSI Mobile terlindungi dari malware atau virus	68,2%	
4	Budaya digital	Saya memahami bahwa setiap aktivitas yang saya lakukan di BSI Mobile akan meninggalkan jejak digital	69%	

	Saya selalu mengikuti etika komunikasi saat menghubungi layanan pelanggan atau tim dukungan BSI Mobile	67,5%	67,9%
	Saya terbiasa mencari informasi atau panduan resmi tentang penggunaan BSI Mobile sebelum menggunakan fitur-fitur baru	68%	
	Saya menyadari pentingnya menjaga reputasi digital dan berhati-hati dalam memberikan ulasan atau komentar terkait BSI Mobile di media sosial	67,2%	
Total			**70,1%**

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa presentase responden yang menjawab setiap butir pernyataan dengan skor beserta rata-ratanya untuk setiap indikator pernyataan mengenai literasi digital. Dalam indikator (Kecakapan Digital) dapat diliat rata-rata responden yang menjawab seluruh pernyataan 74,6%. Berarti pada aspek ini responden memiliki tingkat literasi digital yang sedang. Pada aspek (Etika Digital) diketahui rata-rata responden yang menjawab seluruh pernyataan yaitu 70,0%, berarti tingkat literasi digital responden pada aspek ini tergolong ke dalam kategori sedang. Rata-rata responden yang menjawab seluruh pernyataan pada aspek (Keamanan Digital) yaitu 68,1% dan untuk aspek (Budaya Digital) memiliki nilai rata-rata 67,9%, berarti pada kedua aspek tersebut tergolong dalam kategori sedang.

Nilai rata-rata dari keempat indikator literasi digital yaitu 70,1%, berdasarkan nilai tersebut, maka tingkat literasi digital generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo tergolong ke dalam kategori sedang. Hal tersebut berpedoman pada kategori tingkat literasi digital menurut Chen dan Volpe. Apabila nilai literasi digital berada pada kisaran 60-79%, maka

tingkat literasi digital berada pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* di kota Palopo berada pada kategori sedang dengan nilai 68,2%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil presentase jawaban responden di atas, dapat diketahui bahwa indeks hasil penelitian mengenai tingkat literasi digital Generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo akan dibahas berdasarkan empat indikator utama, yaitu Kecakapan Digital**,** Etika Digital**,** Keamanan Digital**,** dan Budaya Digital**.**

Pertama, rata-rata responden pada aspek Kecakapan Digital adalah 74,6%, yang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi digital, seperti aplikasi BSI *Mobile*. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk melakukan aktivitas perbankan dasar, seperti cek saldo, transfer dana, dan pembayaran tagihan. Namun, keterampilan dalam mengelola pengaturan keamanan aplikasi dan penggunaan fitur lanjutan seperti autentikasi dua faktor masih terbatas.

Berdasarkan perbedaan kategori kecakapan digital dapat dilihat dari sejauh mana individu mampu menggunakan teknologi digital secara efektif. Responden dengan kategori rendah umumnya hanya memiliki kemampuan terbatas, seperti mengoperasikan fungsi dasar aplikasi perbankan tanpa memahami fitur tambahan yang tersedia. Sementara itu, kategori sedang mencakup individu yang mampu menggunakan fitur dasar aplikasi, seperti cek saldo, transfer, dan pembayaran

tagihan, tetapi masih butuh bimbingan untuk memanfaatkan fitur lanjutan seperti autentikasi dua faktor. Adapun kategori tinggi mencakup responden yang sudah sangat mahir menggunakan seluruh fitur aplikasi, serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap pembaruan teknologi.

Menurut Buckingham, kecakapan digital merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan beradaptasi dengan teknologi digital secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat kecakapan ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menguasai alat-alat teknologi serta aplikasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks digital.[70] Dalam konteks penelitian ini, hasil tingkat sedang pada aspek kecakapan digital menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Palopo sudah cukup mahir dalam menggunakan teknologi, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan pemahaman terkait fitur-fitur lanjutan.

Kedua, pada aspek Etika Digital, rata-rata responden mencapai 70,0%, yang tergolong kategori sedang. Tingkat literasi digital di bidang etika menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Palopo memiliki kesadaran yang baik akan pentingnya menjaga etika dalam berinteraksi di dunia digital. Mereka memahami pentingnya privasi, transparansi, dan menghargai hak orang lain dalam transaksi dan interaksi digital.

Aspek etika digital, kategori rendah menggambarkan individu yang kurang memahami pentingnya menjaga privasi atau mengikuti aturan dalam interaksi digital. Mereka mungkin cenderung terlibat dalam perilaku tidak etis, seperti

[70] David Buckingham, *Digital Literacy and Media Education* (London: Wiley, 2007), 32.

menyebarkan informasi tanpa sumber yang jelas atau melanggar hak cipta. Kategori sedang menunjukkan kesadaran dasar terhadap etika, seperti menjaga privasi dan tidak menyebarkan konten negatif, tetapi masih ada keterbatasan dalam memahami aspek yang lebih mendalam, seperti transparansi atau penggunaan informasi dengan izin. Sementara itu, individu dengan kategori tinggi tidak hanya memahami etika digital, tetapi juga menerapkannya secara konsisten, seperti menghormati hak orang lain, transparan dalam interaksi digital, dan memberikan contoh perilaku digital yang baik kepada orang lain.

Menurut Huda dan Fadhil, etika digital adalah kesadaran akan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dalam dunia digital, termasuk perlindungan privasi dan penggunaan informasi pribadi secara bertanggung jawab.[71] Tingginya nilai pada aspek ini mencerminkan tingkat literasi etika digital yang baik pada Generasi Z di Kota Palopo, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi dalam mematuhi norma-norma digital dan menjaga keamanan data pribadi.

Ketiga, pada aspek Keamanan Digital, rata-rata skor mencapai 68,1%, yang masuk dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Palopo memiliki pemahaman dasar tentang pentingnya keamanan digital, tetapi belum sepenuhnya optimal dalam menerapkan praktik keamanan yang lebih ketat, seperti penggunaan autentikasi ganda atau manajemen kata sandi yang baik.

Individu dengan kategori rendah dalam keamanan digital cenderung tidak sadar akan pentingnya melindungi data pribadi dan perangkat dari ancaman digital.

[71] Huda dan Fadhil, *Digital Ethics in Indonesia: Challenges and Opportunities* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2021), 45.

Mereka mungkin tidak menggunakan langkah proteksi seperti kata sandi yang kuat atau autentikasi dua faktor. Kategori sedang mencerminkan individu yang memiliki kesadaran dasar tentang keamanan, seperti menghindari situs berbahaya dan menggunakan kata sandi, tetapi belum sepenuhnya menerapkan langkah proteksi lanjutan secara konsisten. Adapun kategori tinggi mencerminkan individu yang sudah sangat paham dan proaktif dalam melindungi data mereka. Serta mampu menghindari ancaman seperti *Phishing* atau *Malware*.

Menurut Livingstone, aspek keamanan digital mencakup kemampuan individu untuk melindungi perangkat dan data pribadi dari potensi ancaman digital seperti *Phishing*, *Malware*, dan akses tidak sah.[72] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Palopo mungkin memiliki kesadaran tentang risiko keamanan digital namun perlu didorong untuk lebih aktif dalam menerapkan langkah-langkah protektif.

Keempat, rata-rata responden pada aspek Budaya Digital memiliki nilai sebesar 67,9%, yang termasuk dalam kategori sedang. Ini menandakan bahwa Generasi Z di Kota Palopo memiliki pemahaman dasar tentang budaya dan aturan dalam dunia digital. Mereka memahami etika dasar komunikasi digital tetapi mungkin belum memiliki kesadaran penuh tentang pentingnya jejak digital dan dampak interaksi di media sosial.

Indikator budaya digital, kategori rendah menunjukan individu yang kurang memahami budaya dan aturan dalam dunia digital. Mereka mungkin tidak

[72] Sonia Livingstone, *Youth, Media, and Cyber Safety: Understanding Digital Safety* (London: Sage Publications, 2019), 65.

menerapkan etika komunikasi atau tidak peduli dengan dampak interaksi mereka di media digital. Kategori sedang menggambarkan individu yang memiliki pemahaman dasar tentang budaya dan etika dalam komunikasi digital, seperti menghormati orang lain, tetapi belum sepenuhnya menyadari dampak aktivitas digital mereka, termasuk jejak digital. Sedangkan kategori tinggi mencerminkan individu yang memahami secara mendalam nilai-nilai dan budaya digital, mampu menyesuaikan diri dengan platform digital yang berbeda, serta secara aktif membangun jejak digital yang positif.

Buckingham menyatakan bahwa budaya digital melibatkan pemahaman dan adaptasi individu terhadap nilai-nilai, norma, dan etiket dalam dunia digital, termasuk kesadaran terhadap jejak digital.[73] Generasi Z di Kota Palopo sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi digital, namun hasil yang tergolong sedang ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut dalam pemahaman budaya digital agar mereka dapat lebih menghargai dampak aktivitas mereka secara digital.

Dari keempat indikator tersebut, nilai rata-rata keseluruhan tingkat literasi digital Generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo mencapai 70,1%, yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun generasi ini cukup paham dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kebutuhan perbankan, ada beberapa aspek yang masih dapat diperkuat. Kesadaran dan keterampilan dalam keamanan digital, serta penerapan etika dan budaya digital yang lebih baik, perlu menjadi fokus untuk menciptakan penggunaan yang lebih aman dan efektif dalam ekosistem perbankan digital.

[73] David Buckingham, *Digital Literacy and Media Education*, 41.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat literasi digital Generasi Z dalam penggunaan aplikasi BSI Mobile di Kota Palopo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Literasi Digital Secara Umum: Rata-rata nilai dari keempat indikator literasi digital yang dianalisis (Kecakapan Digital, Etika Digital, Keamanan Digital, dan Budaya Digital) adalah 70,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital Generasi Z di Kota Palopo tergolong dalam kategori sedang.
2. Kecakapan Digital: Dengan nilai rata-rata 74,6,3%, masuk dalam kategori sedang. Aspek Kecakapan Digital menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan dasar yang memadai dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile.
3. Etika Digital: Aspek Etika Digital mendapatkan nilai tertinggi dengan rata-rata 70,0%, yang menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Palopo memiliki kesadaran yang baik terhadap norma-norma etika dalam penggunaan teknologi.
4. Keamanan Digital: Dengan nilai 68,1%, aspek Keamanan Digital menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya keamanan digital, meskipun masih perlu adanya peningkatan dalam praktik menjaga keamanan data pribadi.

5. Budaya Digital: Aspek Budaya Digital memiliki nilai rata-rata 67,9%, yang juga tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada pemahaman dasar tentang norma dan nilai dalam dunia digital.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, terutama Generasi Z, disarankan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital, baik melalui pelatihan, membaca, atau mengikuti seminar yang berkaitan dengan kecakapan dan keamanan digital. Langkah ini penting agar generasi muda dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif dan aman.
2. Bagi perbankan, khususnya BSI, disarankan untuk mengadakan program edukasi atau pelatihan literasi digital secara berkala, terutama yang berfokus pada penggunaan aplikasi perbankan secara aman dan efektif. Program seperti ini dapat dilakukan melalui media sosial, webinar, atau aplikasi langsung agar lebih mudah diakses oleh nasabah muda.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan mempertimbangkan aspek lain dari literasi digital yang mungkin relevan, seperti literasi finansial digital atau literasi keuangan dalam konteks digital. Hal ini bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap literasi digital generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Adhika T. S, (2021). “Membangun Spritualitas Digital Bagi Generasi Z”, Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani.

A. James, and Others, (2020). *“Mobile Banking Adoption: Examining the Role of Personality Traits”*, SAGE Open.

Ali, H. dan Purwandi L. (2017): Millennial Nusantara. PT Gramedia Pustaka Utama.

A. P. Ira, (2023). “Analisis Literasi Zakat Infaq dan Shadaqah Melalui Penggunaan Mobile Banking (pada Nasabah di PT. BSI KCP Gunung Tua".

Al Fahmi, M. D. J. (2024). Peran Teknologi Digital dan Inovasi dalam Pengembangan Layanan Perbankan Digital: Peluang dan Tantangan di Era Society 5.0. *Journal of Islamic Finance and Syariah Banking*.

Arafat, M. (2020). Model Pengembangan Kebijakan Pelayanan Perizinan Berbasis Electronic Government Di Kota Palopo. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*.

Aristi, M. D., Ahyaruddin, M., Putri, A. M., Sari, D. P. P., Hudi, I., & Fitriana, N. (2023). Gen Z Melek Investasi Melalui Kegiatan Edukasi Pasar Modal. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Azizah, W. (2024). *Penggunaan Platform Pembayaran Digital Oleh Generasi Z di Yogyakarta: Analisis Pengalaman dan Peran Literasi Keuangan Syariah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Bakri, A. N., & Hardianti, D. (2020). Faktor Determinan Keputusan Pembelian Generasi Z di Shopee Determinant Factors for Purchase Z Generastion in Shopee. Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam.

Bamidele. A, (2019). *"Digital Literacy and Its Increasing Importance for Career Development"*.

Bank BSI, "Keunggulan *BSI Mobile*", Artikel diakses dari https://www.bankbsi.co.id/.

Bank BSI, "*Fitur-fitur BSI Mobile*", Artikel diakses dari https://www.bankbsi.co.id/.

B. Burhan, (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana).

Buckingham, David, (2007). *Digital Literacy and Media Education*. London: Wiley.

C. Viramitha, dkk, (2022). "Analisis Tingkat Literasi Digital pada Generasi Z dengan Menggunakan *Digital Kompetence Framework".*

Chen, H & Volpe, R.P. (1998). *Analysis of Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review*.

Davis & Davis, (1989). Percieved Usefulness, *"Percieved Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology"*.

Dewi, U. N. (2021). Generasi Milenial dan Platform Donasi Digital di Era Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19). In D. S. Marwan, Tantangan dan Peluang Generasi Milenial Era Pandemi. Kota Surakarta: UNISRI Press.

Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. Q.S Al-Hujuraat:6, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro).

Dinata, K. B., (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. Edukasi: Jurnal Pendidikan.

D. S. Wisnu & Bayu P., (2021). Analisis Tingkat *E-Commerce* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Semarang, *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan*.

Eka, P. S. (2022). Pengaruh PersepsiI Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur Ziswaf BSI Mobile (Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi*), Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.*

Fahlevi dan Yusnaidi, (2022). Tingkat Kepuasan Generasi Z Terhadap Kualitas Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah yang Beroperasi di Provinsi Aceh. *Jurnal: Bisnis dan Kajian Stretegi Manajemen*.

G. Imam, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

Gilster. P, *Digital Literacy*.

Girian. A.P, (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-money.

Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan (2020). "Generasi Z & Revolusi Industri 4.0", (Purwokerto: CV. Pena Persada).

Hasibuddin, M. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Produk atau Jasa Keuangan Syariah. *al-tafaqquh*.

Hidayah, Nurul. dkk, (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Transaksi dan Fitur Produk Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan BSI Mobile Banking, *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang*.

H. Sulfa, dan P. Dina, (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Usia Produktif.

Huda, M., dan Fadhil, M., (2021). *Digital Ethics in Indonesia: Challenges and Opportunities*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

L. Colin dan M. Knobel, (2008). *"Digital Literacies Concept, Policies, and Practices",* (New York: Peter Lang).

I. Nurul, dkk, (2022). Determinan Minat Generasi Z Membeli Sukuk Ritel dengan Media Sosial Sebagai Variabel Moderating. Muntaz: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.

Indah P. S, Ifdil. I, and Frischa M. Y, (2020). Konsep Nomophobia pada Remaja Generasi Z, JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia).

I. M. Jordy Setiawan, dkk, (2022). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z di Era Sociaty 5.0 di Denpasar dalam Menanggulangi Penyebaran Berita Hoaks.

Irwandi. D, (2021). Faktor-faktor Pengaruh Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus pada Nasabah Bank Pemerintah.

Iwan E. A. Iwan, (2023). Pengaruh Literasi Digital, Religiusitas dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Z dalam Prespektif Ekonomi Islam.

Izzuddin, M.G. & I. Illahiyyah, (2022). Pengaruh User Interface, Brand Image, da Digital Literacy Terhadap Minat Penggunaan Bank Digital. Journal Massipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship.

Jones. K, BR, Flanningan,S, (2018). *Connecting the Digital Dots: Literacy of the 21st Century*, Proquest Research Library.

K. Ashish, and Other, (2020). *A Framework of Mobile Banking Adoption in India, Journal of Open Innovation Technology, Market, and Complexity*.

Khairunnisa, (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa/I Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin).

Kominfo. (2020). "*Road Literasi Digital* 2020-2024".

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). (2022). "Survei Indeks Literasi Ekonomi Syariah Tahun 2022".

Livingstone, Sonia, (2019). *Youth, Media, and Cyber Safety: Understanding Digital Safety*. London: Sage Publications.

Mashuri, Chamdan, Ginanjar Setyo Permadi, dan Tanhella Zein Vitadiar, (2022). *Buku Ajar Literasi Digital*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Maulida, C. A. (2022). Analisis Pemahaman Literasi Digital pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Terhadap Digital Skill dan Digital Safety. *Masters Thesis UIN Ar-Raniry*.

Maulidya, G. P., & Afifah, N. (2021). Perbankan dalam era baru digital: menuju bank 4. 0. In *Proceeding Seminar Bisnis Seri V*.

M. Indah, (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Syaifuddin Zuhry Purwokerto).

M. Zaenul dkk, (2021). *"Literasi Digital Masa Pandemi",* (Aceh: Syiah Kuala University Press).

Nadia, (2022). Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Nadia. H, (2022). Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

Peraturan Bank Indonesia No.12/POJK.03/2018, (Jakarta: Sinar Grafika, 1999).

P. A. Rizky, (2021). Implementasi Digital Saving dalam Memperbaiki Mutu Layanan pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember, *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah*.

P. R. Novianti & Bagus W., (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milineal Kota Surabaya dalam Menanggulanggi Penyebaran Hoaks, *Jurnal Komunika: Jurnal Komunika, Media dan Informatika.*

Ramaza, M. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Penggunaan Mobile Banking pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Ramlah, R., Bakri, A.N., & Munir, N.F. (2020). Perception of Sharia Banks Comparison Between Baby Boomers Generations and Millennial Generations. Jurnal Iqtisaduna.

R. Rastati. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives, Prespektif Generasi Z Di Jakarta. Jakarta : Widya Graha LPI.

R. Wiwit, (2024). Pengaruh Literasi Digital, Social Media Marketing, Brand Image, Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Minat Membuka Rekening Tabungan Melalui Online Di Bank Syariah (Survey Nasabah BSI Wilayah Purwokerto).

Samsudin, A., Nugroho, R. H., Zakaria, R., Putri, R. T. E., Wirawan, G. A., Saputra, R. N., & Widad, S. W. (2023). Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui BSI Mobile pada Bank Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *4*(4).

S. Eny, (2020). *"Literasi di Era Digital: Potret Tata Kelola dan Manajemen Perpustakaan Sekolah",* (Yogyakarta: Transmedia Grafika).

Sidik. M. P, Desok. S, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama* (Tangerang selatan: Pascal Books).

Sirajul F. Z, Nursyirwan. E, and Elva R. R, (2021). "Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milineal dan Generasi Z di Era Digital", Satwika: Kajian dari Perubahan Sosial.

Sharma, S. K. & Govindaluri, S. M. (2017). A multi-analytical model for mobile banking adoption: a developing country perspective. Review of International Business and Strategy.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D),* (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dam R&D* (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dam R&D* (Bandung: Alfabeta).

Syarifuddin and Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS.*

T. Sheela, (2021). Tingkat Kompetensi Literasi Digital Berdasarkan *Digital Literacy Global Framework* (DLGF) dalam Menghadapi Infodemi Covid- 19 di Kalangan Generasi Z Kota Medan.

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL GENERASI Z DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BSI *MOBILE* DI KOTA PALOPO

Kepada Yth. Saudara(i)
Nasabah Bank BSI KCP Ratulangi Palopo
Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, maka saya ingin mengadakan penelitian mengenai loyalitas nasabah dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo". Sehubungan dengan itu, saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerjasama dan kesediaan saudara(i) mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesediaan saudara(i) sekalian mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama nasabah
2. Jenis kelamin
3. Usia
4. Pendidikan terakhir:
5. Pekerjaan:
6. Jenis kelamin:

Lampiran 1: Daftar Pernyataan

A. Literasi Digital

No	Pernyataan	SB	B	TB	STB
	Kecakapan digital				
1	Saya dapat dengan mudah menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk melakukan transaksi dasar seperti cek saldo dan transfer dana.				
2	Saya memahami cara menggunakan fitur keamanan yang ada di aplikasi BSI Mobile, seperti PIN atau sidik jari.				
3	Saya dapat mengoperasikan berbagai fitur tambahan di BSI Mobile, seperti pembayaran tagihan dan top-up.				
4	Saya mengetahui cara memperbarui aplikasi BSI Mobile jika terdapat pembaruan versi terbaru.				
	Etika digital				
1	Saya tidak membagikan informasi pribadi atau data sensitif terkait BSI Mobile kepada orang lain tanpa izin.				
2	Saya memahami bahwa memberikan informasi akun BSI Mobile kepada pihak lain berpotensi menimbulkan risiko keamanan.				
3	Saya menjaga kerahasiaan kata sandi atau PIN BSI Mobile dari pihak lain.				
4	Saya merasa bertanggung jawab untuk selalu mematuhi aturan dan ketentuan penggunaan BSI Mobile.				
	Keamanan digital				
1	Saya menggunakan kata sandi yang kuat atau autentikasi ganda untuk mengamankan akun BSI Mobile saya.				
2	Saya waspada terhadap pesan atau tautan mencurigakan yang berkaitan dengan akun BSI Mobile saya.				
3	Saya mengetahui cara menghindari penipuan atau phising saat menggunakan aplikasi BSI Mobile.				
4	Saya memastikan bahwa perangkat yang saya gunakan untuk mengakses BSI Mobile terlindungi dari malware atau virus.				

	Budaya digital				
1	Saya memahami bahwa setiap aktivitas yang saya lakukan di BSI Mobile akan meninggalkan jejak digital.				
2	Saya selalu mengikuti etika komunikasi saat menghubungi layanan pelanggan atau tim dukungan BSI Mobile.				
3	Saya terbiasa mencari informasi atau panduan resmi tentang penggunaan BSI Mobile sebelum menggunakan fitur-fitur baru.				
4	Saya menyadari pentingnya menjaga reputasi digital dan berhati-hati dalam memberikan ulasan atau komentar terkait BSI Mobile di media sosial.				

B. Mobile Banking

No	Pernyataan	SB	B	TB	STB
	Aplikasi mudah digunakan				
1	Saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini menyediakan petunjuk yang jelas untuk mengoperasikan setiap fitur.				
2	Saya bisa dengan cepat mengakses informasi rekening dan riwayat transaksi saya melalui aplikasi BSI Mobile.				
3	Proses login dan verifikasi identitas dalam aplikasi BSI Mobile ini sangat sederhana dan efisien.				
4	Saya merasa aplikasi BSI Mobile ini membantu dalam mengelola keuangan pribadi saya dengan efektif.				
	Layanan dapat dijangkau dari mana saja				
1	Aplikasi BSI Mobile ini menyediakan akses yang lancar dan tidak terhalang saat saya menggunakan jaringan seluler atau WIFI.				
2	Aplikasi BSI Mobile ini menyediakan dukungan untuk berbagai bahasa sehingga dapat diakses oleh pengguna dari berbagai negara.				
3	Saya dapat melakukan pembayaran tagihan atau transfer dana ke rekening lain tanpa adanya kendala geografis.				
4	Aplikasi BSI Mobile ini memungkinkan saya untuk menerima notifikasi tentang				

	aktivitas rekening atau transaksi secara real-time dimana pun saya berada.	
	Murah	
1	Saya merasa bahwa biaya-biaya terkait dengan transaksi dalam aplikasi BSI Mobile ini terjangkau dan transparan.	
2	Aplikasi BSI Mobile ini memberikan opsi untuk melakukan transaksi tanpa biaya tambahan atau dengan biaya yang minimal.	
3	Saya merasa bahwa biaya yang saya bayar untuk menggunakan layanan keamanan tambahan dalam aplikasi BSI Mobile ini sepadan dengan manfaat dan perlindungan yang saya dapatkan.	
4	Saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini memberikan nilai tambah dengan menyediakan laporan keuangan dan analisis biaya secara teratur.	
	Aman	
1	Saya merasa bahwa keamanan dalam aplikasi BSI Mobile ini dikelola dengan baik dan sistem keamanan mereka dapat diandalkan.	
2	Saya memiliki keyakinan bahwa data pribadi dan keuangan saya aman dari akses yang tidak sah ketika menggunakan aplikasi BSI Mobile ini.	
3	Saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini memberikan informasi yang jelas tentang risiko keamanan dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi akun saya.	
4	Aplikasi BSI Mobile ini menyediakan akses ke panduan atau layanan pelanggan yang membantu dalam mengatasi masalah keamanan dengan cepat.	
	Dapat diandalkan	
1	Aplikasi BSI Mobile ini jarang mengalami gangguan atau downtime yang mengganggu penggunaan sehari-hari saya.	
2	Saya merasa bahwa aplikasi BSI Mobile ini konsisten dalam memberikan layanan yang dapat diandalkan setiap kali saya menggunakannya.	

3	Aplikasi BSI Mobile ini memberikan pemberitahuan yang tepat waktu dan akurat tentang transaksi atau aktivitas rekening saya.	
4	Saya merasa bahwa layanan pelanggan dari aplikasi BSI Mobile ini responsif dan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah dengan cepat.	

Lampiran 2: Tabulasi Data

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	Jumlah
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	46
2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3	3	45
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	48
4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	46
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	49
6	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	50
7	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48
8	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	48
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	47
10	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3	2	2	4	3	3	2	46
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	47
12	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	47
13	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
15	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	50
16	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	42
17	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	44
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
19	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	41
20	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	51
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	49
22	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	43
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
24	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	49
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
26	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	51
27	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	47
28	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
29	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	47
30	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	45
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	46
32	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
33	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	45
34	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	48
35	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	46
37	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	45
38	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	54
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

40	4	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	49
41	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	43
42	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	50
43	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	43
44	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	45
45	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	1	4	50
46	4	3	4	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	42
47	4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	47
48	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	50
49	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	48
50	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	47
51	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	47
52	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
53	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	51
54	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
55	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	45
56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
57	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
58	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	45
59	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	47
60	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	44
61	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	46
62	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	49
63	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	49
64	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	48
65	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
66	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	44
67	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	46
68	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	50
69	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	44
70	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	49
71	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
72	2	3	2	3	4	1	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	42
73	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	46
74	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	49
75	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	46
76	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	43
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	46
78	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	46
79	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	43
80	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	1	3	43

81	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	1	2	2	3	44
82	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	48
83	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	45
84	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	49
85	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	48
86	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	47
87	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	2	2	49
88	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	46
89	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	43
90	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	42
91	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	47
92	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	43
93	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	47
94	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	47
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	48
96	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
Total	**303**	**307**	**296**	**289**	**282**	**274**	**285**	**280**	**274**	**272**	**271**	**273**	**276**	**270**	**272**	**269**	

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	Y. 17	Y. 18	Y. 19	Y.20	Jumlah
1	2	3	3	1	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	**59**
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**59**
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**60**
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	**75**
5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	**66**
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	**76**
7	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	**68**
8	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	**74**
9	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	**67**
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	**77**
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**60**
12	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	**62**
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**80**
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**60**
15	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	**67**
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**79**
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**80**
18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	**64**
19	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	**62**
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	**61**
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**62**
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	**57**
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**60**
24	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	**72**
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**60**
26	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	**67**
27	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	**73**
28	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	**73**
29	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	**66**
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**80**

31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**60**
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**60**
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	**65**
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**80**
35	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4		**68**
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**60**
37	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4		**76**
38	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4		**73**
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		**60**
40	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4		**69**
41	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2		**60**
42	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2		**58**
43	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	1		**53**
44	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2		**56**
45	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2		**61**
46	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3		**54**
47	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3		**61**
48	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2		**63**
49	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4		**70**
50	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4		**64**
51	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3		**67**
52	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3		**65**
53	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3		**66**
54	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3		**62**
55	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3		**66**
56	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3		**67**
57	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3		**65**
58	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3		**66**
59	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3		**66**
60	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3		**66**
61	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3		**67**

62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**80**
63	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	**68**
64	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	**70**
65	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	**69**
66	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	**67**
67	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	**66**
68	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	**67**
69	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	**67**
70	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	**68**
71	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	**68**
72	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	**69**
73	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	**68**
74	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	**65**
75	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	**66**
76	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	**70**
77	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	**67**
78	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	**66**
79	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	**67**
80	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	**68**
81	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	**69**
82	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	**68**
83	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	**67**
84	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	**71**
85	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	**67**
86	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	**67**
87	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	**66**
88	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	**70**
89	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	**69**
90	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	**64**
91	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	**69**
92	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	**70**

93	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	**70**
94	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	**71**
95	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**74**
96	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	**72**

Lampiran 3: Titik Persentase Distribusi R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Variabel literasi digital

Correlations

		Total
X01	Pearson Correlation	,463**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X02	Pearson Correlation	,467**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X03	Pearson Correlation	,450**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X04	Pearson Correlation	,462**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X05	Pearson Correlation	,461**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X06	Pearson Correlation	,472**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X07	Pearson Correlation	,453**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X08	Pearson Correlation	,455**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X09	Pearson Correlation	,461**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X10	Pearson Correlation	,452**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X11	Pearson Correlation	,471**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96

X12	Pearson Correlation	,462**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X13	Pearson Correlation	,455**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X14	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X15	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
X16	Pearson Correlation	,461**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	16

b. Variabel mobile banking (Y)

Correlations

		Total
Y01	Pearson Correlation	,484**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y02	Pearson Correlation	,437**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y03	Pearson Correlation	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y04	Pearson Correlation	,532**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y05	Pearson Correlation	,360**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y06	Pearson Correlation	,528**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y07	Pearson Correlation	,366**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y08	Pearson Correlation	,508**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y09	Pearson Correlation	,570**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y10	Pearson Correlation	,527**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y11	Pearson Correlation	,565**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y12	Pearson Correlation	,702**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y13	Pearson Correlation	,621**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y14	Pearson Correlation	,448**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y15	Pearson Correlation	,633**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y16	Pearson Correlation	,447**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y17	Pearson Correlation	,633**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y18	Pearson Correlation	,504**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y19	Pearson Correlation	,479**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Y20	Pearson Correlation	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	96
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	20

Lampiran 5: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMANAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

"Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo"

Yang ditulis oleh:

Nama	: Widya Puspita Sari
NIM	: 2004020160
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 13 November 2024

Pembimbing

Hamidah, S.E.Sy, M.E.Sy.
NIP.

Lampiran 6: Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : skripsi an. Widya Puspita Sari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Widya Puspita Sari
NIM	: 2004020160
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skiripsi	: Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'ailaikum wr.wb.

Palopo, 13 November 2024

Pembimbing

Hamidah, S.E.Sy, M.E.Sy.

NIP.

Lampiran 7: Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo yang ditulis oleh Widya Puspita Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020160, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 3 Desember 2024 bertepatan dengan 1 Jumadil Akhir 1446 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah.*

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. ( )
   Ketua Sidang/Penguji tanggal :
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. ( )
   Sekretaris Sidang/Penguji tanggal :
3. Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. ( )
   Penguji I tanggal : 09 Des 2024
4. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. ( )
   Penguji II tanggal :
5. Hamida, S.E.Sy, M.E.Sy. ( )
   Pembimbing/Penguji tanggal :

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8: Nota Dinas Tim Penguji

Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H.
Muh. Ginanjar, S.E., M.M.
Hamida, S.E.Sy, M.E.Sy.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : skripsi an. Widya Puspita Sari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Widya Puspita Sari
NIM	: 2004020160
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skiripsi	: Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah.*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'ailakum wr.wb.

1. Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. ( )
   Penguji I tanggal : 09 Des 2024
2. Muh. Ginanjar, S.E., M.M ( )
   Penguji II tanggal :
3. Hamida, S.E.Sy, M.E.Sy. ( )
   Pembimbing/Penguji tanggal :

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9: Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi

Hal : skripsi an. Widya Puspita Sari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Widya Puspita Sari
NIM	: 2004020160
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skiripsi	: Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* di Kota Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana *dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'ailakum wr.wb.

Tim Verifikasi

1. Agusalim Sanusi, S.E., M.M. ( )
   Tanggal:
2. Nining Angriani ( )
   Tanggal:

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10: Berita Acara Ujian Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail:febi@iainpalopo.ac.idWebsite:https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Selasa tanggal 10 bulan September tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama	:	Widya Puspita Sari
NIM	:	2004020160
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah
Judul Proposal	:	Analisis Tingkat Literasi Digital Generas Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI Mobile di Kota palopo

Dinyatakan **LULUS UJIAN / ~~TIDAK LULUS~~** dengan **NILAI** ...92..... dan masa perbaikan ..2.. pekan/~~bulan~~.

Dengan Hasil Ujian:

- [ ] Proposal diterima tanpa perbaikan
- [x] Proposal diterima dengan perbaikan
- [ ] Proposal ditolak dan seminar ulang

Dosen Pembimbing

Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Dosen Penguji

Muh. Ginanjar, S.E., M.M.

Ketua Prodi

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP.19891207 201903 1 005

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11: Berita Acara Ujian Seminar Hasil

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail:febi@iainpalopo.ac.idWebsite:https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada hari ini Selasa tanggal 03 bulan Desember tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama	:	Widya Puspita Sari
NIM	:	2004020160
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI Mobile di Kota Palopo

Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~**TIDAK LULUS**~~ dengan **NILAI** ....90.....dan masa perbaikan ..~~2~~.. pekan/~~bulan.~~

Dengan Hasil Ujian:

- [ ] Skripsi diterima tanpa perbaikan
- [x] Skripsi diterima dengan perbaikan
- [ ] Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. ( ) (Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. H. Muammar Arafat Yusmat, M.H. ( ) (Penguji I)
3. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. ( ) (Penguji II)
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. ( ) (Pembimbing I/ Penguji I)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12: Berita Acara Ujian Tutup

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail:febi@iainpalopo.ac.idWebsite:https://febi.iainpalopo.ac.id

IAIN PALOPO

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada hari ini Kamis tanggal 23 bulan Januari tahun 2025 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama	:	Widya Puspita Sari
NIM	:	2004020160
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z dalam Penggunaan Aplikasi BSI Mobile di Kota Palopo

Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~**TIDAK LULUS**~~ dengan **NILAI** ....90.....dan masa perbaikan 30 ~~pekan~~/bulan.
Dengan Hasil Ujian:

- [ ] Skripsi diterima tanpa perbaikan
- [x] Skripsi diterima dengan perbaikan
- [ ] Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. (Ketua Sidang/Penguji) ( )
2. Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H. (Penguji I) ( )
3. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. (Penguji II) ( )
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. (Pembimbing I/ Penguji I) ( )

Lampiran 13: Sertifikat PBAK

No. 0319/In.19/PP.PBAK/09/2020

PBS

PBAK 2020

IAIN PALOPO

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Widya Puspita Sari

sebagai:

PESERTA

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)

"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"

yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020

di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Rektor IAIN Palopo,

Ketua Panitia,

Lampiran 14: Sertifikat Mahad

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 892 /VII/2021

Diberikan kepada :

WIDYA PUSPIPITA SARI
NIM : 20 0402 0160

Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu

Rektor IAIN Palopo

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 15: Sertifikat TOEFL

IBNU ALI INSTITUTE (IAI) PAMEKASAN
VOCAB LEVEL (VLEV)
Ponjuk St. Pegantenan, Pamekasan Phone: +6282301820755 www.vlevs.com, Email: vocabmu@gmail. com
No. 21333VL/IAI/TP/III/2024

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Widya Puspitasari

Date of Birth: 09 August 2002

Has participated in the TOEFL Preparation Class held by Vocab Level and successfully achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension:	470
Structure & Written Expression:	450
Reading Comprehension:	490
Total:	470

Under auspices of: Ibnu Ali Institute
At: PAMEKASAN
Date: 10 Mei 2024
Valid until: 10 Mei 2025

AWARDED

Isbat, S.Pd.

Lampiran 16: Surat Keterangan MBTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI
Nomor : 450/In.19/MA.25.02/11/2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Widya Puspitasari

NIM : 2004020160

Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/PBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca :~~Istimewa,~~ ~~Sangat Baik~~, Baik*
Menulis :~~Istimewa, Sangat Baik~~, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 November 2024
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Dr. Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

Keterangan:
* Coret yang tidak perlu

Lampiran 17: SK Penguji dan Pembimbing

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 131 TAHUN 2024
TANGGAL : 01 MARET 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Widya Puspita Sari
NIM : 20 0402 0160
Program Studi : Perbankan Syariah

II. Judul Skripsi : **Peranan Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi terhadap BRI Syariah Kantor Cabang Palopo).**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang	:	Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris	:	Dr. Fasiha, M.E.I.
Pembimbing	:	Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
Penguji Utama (I)	:	Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H.
Pembantu Penguji (II)	:	Muh. Ginanjar, S.E., M.M.

Dekan,

Anita Marwing

Lampiran 18: Kartu Kontrol

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; *Website*: https://febi.iainpalopo.ac.id/

IAIN PALOPO

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : widya puspita sari

NIM : 2004 020 166

Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Selasa, 4 juni 2024	emyliara R	Pengaruh Pengangguran dan Ketimpangan terhadap Kriminalitas dan Kemiskinan sebagai Variabel Intervening di Indonesia		
2	Kamis. 6/06/2024	Sri Wandani	Peran dan Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa		
3	Kamis 28/0[illegible]/2024	esse amalia	pengaruh		
4	kamis	Intan	analisis determinan minat bakar mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo		
5	kamis/15/1/24	Mun Fifi	Pengetahuan masyarakat desa [illegible] kecamatan [illegible] utara pada bank syariah		
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006

NB.:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19: Buku Kontrol Penulisan Skripsi

15

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 8 - november 202[4]

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahi Halaman
2	Ikuti buku pedoman
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Hamida, S.E., Sy. M.E., Sy.
NIP, 199207152019032020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

16

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 2 Hari Tanggal, 12 – november 2024

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	perhitungan kuisn /diperbaiki
2	penomorannya diperbaiki
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Hamida, S.E., Sy.M.E., Sy
NIP, 199207152019032020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

7

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 3 Hari Tanggal, 11 – 06 – 2024

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	referensi minimal 20.
2	perbaiki penulisan dilatar belakang
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Hamida, S.E., Sy. M.E., Sy.
NIP, 199207152019032020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

18

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 4 Hari Tanggal, 14-november -202[4]

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	referensi harus jelas.
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II

Hamida, S.E., Sy.M.E., Sy
NIP, 199207152019032020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 20: Turnitin

ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL GENERASI Z DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BSI MOBILE DI KOTA PALOPO

ORIGINALITY REPORT

26%	25%	5%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	6%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
4	press.unisri.ac.id Internet Source	3%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.kominfo.go.id Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
13	Submitted to Iain Palopo Student Paper	1%
14	ejournal.uinbukittinggi.ac.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP

Widya Puspita Sari, lahir di Rambu Belue pada tanggal 9 Agustus 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ancu dan ibu Asna. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Cakalang Kec. Wara Sulawesi Selatan Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 13 Tappong . Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Baebunta hingga tahun 2017. Setelah lulus, penulis melanjutkan kembali sekolah di SMAN 1 Palopo setelah lulus SMA di tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: *widyapuspitasariwdy@gmail.com*